



**ANALISIS *LEVERAGE*, PROFITABILITAS, DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
JAKARTA ISLAMIC INDEX DI BURSA
EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

OLEH :

NUR AQILLA
NPM : 1415310344

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2019**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : NUR AQILLA
NPM : 1415310344
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS *LEVERAGE*, PROFITABILITAS DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA
ISLAMIC INDEX DI BURSA EFEK INDONESIA

MEDAN, SEPTEMBER 2018

KETUA PROGRAM STUDI

(NURAFRINA SIREGAR, SE., M.Si)



DEKAN

(Dr. SERYA NITA, S.H., M.Hum)

PEMBIMBING I

(Drs. H. KASIM SIYO, SE, Ph.D)

PEMBIMBING II

(PIPTI BUANA SARI, SE., MM)



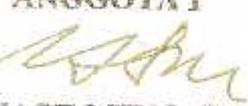
**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH
PANITIA UJIAN SARJANA LENGKAP FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI MEDAN

PERSETUJUAN UJIAN

NAMA : NUR AQILLA
NPM : 1415310344
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS *LEVERAGE*, PROFITABILITAS DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA
ISLAMIC INDEX DI BURSA EFEK INDONESIA

MEDAN, SEPTEMBER 2018

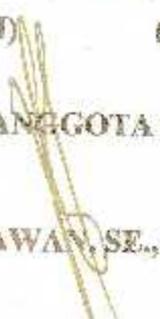
KETUA  
(NURAFRINA SIHEDAR, SE., M.Si) ANGGOTA I

(Drs. H. KASIM SIYO, SE., Ph.D)

ANGGOTA II

(PIRIT BUANA SARI, SE., MM)

ANGGOTA III

(M. TOYIB DAULAY, SE., MM)

ANGGOTA IV

(IRAWAN, SE., M.Si)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : NUR AQILLA
NPM : 1415310344
Fakultas/Program Studi : MANAJEMEN
Judul Skripsi : ANALISIS *LEVERAGE*, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX DI BURSA EFEK INDONESIA.

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (Plagiat).
2. Memberi izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada UNPAB untuk menyimpan, mengalih-media / formatkan, mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya perbuat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apa pun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, September 2018



(NUR AQILLA)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : NUR AQILLA
Tempat/Tanggal Lahir : TANJUNG MORAWA / 21 Agustus 1996
NPM : 1415310344
Fakultas : SOSIAL SAINS
Program Studi : MANAJEMEN
Alamat : Jl.Gatot Subroto, Gg. Famili Kota Medan

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.

Sehubung dengan hal ini, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai dimasa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, SEPTEMBER 2018



TANDA BEBAS PUSTAKA

No. 1349 /POP/ BP/ 2018

Diyatakan tidak ada sangkut paut dengan UPT. Perpustakaan Medan, 12 OCT 2018

FM-BPAA-2012-041

Hal : Permohonan Meja Hijau



Medan, 04 Oktober 2018
Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
Fakultas SOSIAL SAINS
UNPAB Medan
Di -
Tempat



Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NUR AQILLA
Tempat/Tgl. Lahir : Tanjung morawa / 21 Agustus 1996
Nama Orang Tua : SUHARTONO
N. P. M : 1415310344
Fakultas : SOSIAL SAINS
Program Studi : Manajemen
No. HP : 081362351120
Alamat : DESA. PERKEBUNAN SEI SILAU

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul **ANALISIS LEVERAGE, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN JAKARTA ISLAMIC INDEX DI BURSA EFEK INDONESIA**, Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 tembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exampilar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exampilar untuk penguji (bentuk dan warna penjilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya uang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan perincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	500,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,500,000
3. [202] Bebas Pustaka	: Rp.	100,000
4. [221] Bebas LAB	: Rp.	0
Total Biaya	: Rp.	2,000,000 - 2.100.000

UK.T. 50% Rp. 2.750.000
Rp. 4.850.000

12/10-2018
Hormat saya
[Signature]
NUR AQILLA
1415310344



Atas nama :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
 - a. Telah dicap Buku Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.

Plagiarism Detector v. 1092 - Originality Report:

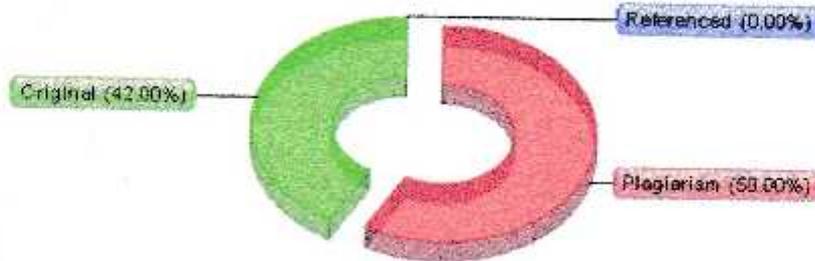
Analyzed document: 28-09-18 12:02:47 PM

"NUR_AQILLA_1415310344_MANAJEMEN.doc"

Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi_License2



Relation chart:



Distribution graph:

Comparison Preset: Rewrite. Detected language: Indonesian

Top sources of plagiarism:

% 99	wrds: 11000	http://lib.unnes.ac.id/2612/1/7192.pdf
% 88	wrds: 10317	http://repository.maranatha.edu/2670/1/Rasio%20Keuangan%20yang%20Paling%20Baik%20untuk%20M...
% 75	wrds: 10027	http://singkatkabar.blogspot.com/2017/11/131-kumpulan-judul-skripsi-akuntansi.html

other Sources:]

Processed resources details:

279 - Ok / 42 - Failed

other Sources:]

Important notes:

Wikipedia:

Google Books:

Ghostwriting services:

Anti-cheating



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4.5 Telp (061) 8455571
website : www.pancabudi.ac.id email: unpad@pancabudi.ac.id
Medan - Indonesia

Universitas	: Universitas Pembangunan Panca Budi
Fakultas	: SOSIAL SAINS
Dosen Pembimbing I	: Drs. H. Kasim Siyo, M.Si, Ph.D
Dosen Pembimbing II	: Pipit. Buana Sari SE, M.M
Nama Mahasiswa	: NUR AQILLA
Kejurusan/Program Studi	: Manajemen
Nomor Pokok Mahasiswa	: 1415310344
Program Pendidikan	: Strata Satu (S1)
Judul Tugas Akhir/Skripsi	: Analisis Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Jakarta Islamic Index di Bursa Efek Indonesia.

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
	Perhatikan daftar-pustaka, daftar isi dan tabel.	<i>[Signature]</i>	o/
	Perhatikan. Penulisan. kalimat dan kata.		
17/09/18	Acc Mega Higau	<i>[Signature]</i>	o/

Acc Mega Higau
Kelas II 17/18
[Signature]
Buana, S SE MM

Medan, 13 Agustus 2018
Diketahui/Disetujui oleh :
Dekan,

[Signature]
UNPA
INDON
Dr. Suryo Nita, S.H., M.Hum.
FAKULTAS SOSIAL SAINS





UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpad@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : Drs. H. Kasim Siyo, M.Si, Ph.D
 Dosen Pembimbing II : Pipit Buana Sari SE, M.M
 Nama Mahasiswa : NUR AQILLA
 Jurusan/Program Studi : Manajemen
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1415310344
 Bidang Pendidikan : Strata Satu (S1)
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Analisis Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Jakarta Islamic Index di Bursa Efek Indonesia.

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
	Tambah lagi teori yg bisa menjelaskan konsep tersebut	✓	
	Tambah lagi dalam situasi defensi bus or boat sumber nya	✓	
	Rebutlah distrik alibi	✓	
	Sebutkan Komis pulan tulis dan ada dasar jur komisur	✓	
	Ace sedang Meji hys	✓	

Medan, 13 Agustus 2018

Diketahui/Dijetujui oleh :

Dekan,



Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
 PROGRAM STUDI MANAJEMEN
 PROGRAM STUDI AKUNTANSI
 PROGRAM STUDI PERPAJAKAN

(TERAKREDITASI)
 (TERAKREDITASI)
 (TERAKREDITASI)
 (TERAKREDITASI)

PERMOHONAN MENGAJUKAN JUDUL SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : NUR AQILLA
 Tempat/Tgl. Lahir : TANJUNG MORAWA / 21 Agustus 1996
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1415310344
 Program Studi : Manajemen
 Konsentrasi : Manajemen Keuangan
 Jumlah Kredit yang telah dicapai : 125 SKS, IPK 3.48

Yang ini mengajukan judul skripsi sesuai dengan bidang ilmu, dengan judul:

Judul Skripsi	Persetujuan
ANALISIS LEVERAGE, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN JAKARTA ISLAMIC INDEX DI BEI	<input checked="" type="checkbox"/>
ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE ECONOMIC VALUE ADDED (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2011-2013)	<input type="checkbox"/>
ANALISIS PENGARUH PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA	<input type="checkbox"/>

Yang disetujui oleh Kepala Program Studi diberikan tanda

(Ir. Bhakti Alamasyah, M.T., Ph.D.)

Medan, 06 November 2017

Pemohon

 (NUR AQILLA)

Nomor :
 Tanggal :
 Disahkan oleh :
 Dekan

 (Drs. Anwar Sanusi, M.Si.)

Tanggal :
 Disetujui oleh :
 Dosen Pembimbing I :

 (Drs. H. Kasim Syah M.Si Ph.D.)

Tanggal :
 Disetujui oleh :
 Ka. Prodi Manajemen

 (NURAFRINA GREGAR, SE., M.Si.)

Tanggal :
 Disetujui oleh :
 Dosen Pembimbing II :

 (Pipit Buana Sari, SE, MM.)

No. Dokumen: FM-LPPM-08-01

Revisi: 02

Tgl. Eff: 20 Des 2015

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kausalitas yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Variabel *leverage* diukur dengan menggunakan *debt to equity ratio* (DER), profitabilitas diukur dengan menggunakan *return on assets* (ROA), ukuran perusahaan diukur dengan $\ln = \text{total asset}$ dan nilai perusahaan diukur dengan Tobins'Q. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, sedangkan model penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Dalam penelitian ini digunakan data sekunder dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang menjadi anggota di Jakarta Islamic Index yang terdaftar di BEI Periode 2013-2017 yang berjumlah 30 perusahaan. Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel ada 15 perusahaan dan dilakukan pengujian data dengan menggunakan SPSS versi 16.0. Maka dapat diketahui hasil bahwa *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dan *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : *Leverage* (DER), Profitabilitas (ROA), dan Ukuran Perusahaan Nilai Perusahaan.

ABSTRACT

This research is a causality research that aims to analyze the effect of leverage, profitability and firm size to the value of the company . The leverage variable is measured using debt to equity rasio (DER), profitability is measured using return on assets (ROA) and firm size is measured using \ln =total asset and the value of the company is measured using Tobins'Q. The type of this research is quantitative research, while the model of this research is multiple linear regression analysis. In this study used secondary data with sampling technique used is purposive sampling. The population in this study is all companies that are members of Jakarta Islamic Index listed on the BEI Period 2013-2017 which amounted to 30 companies. Number of companies that meet the criteria to be sampled there are 15 companies and tested data using SPSS version 16.0. It can be seen that the results that leverage, profitabilitas and firm size partially have no effect on the value of the company. And leverage, profitabilitas and firm size, simultaneously affect the value of the company.

**Keywords : Leverage (DER), Profitabilitas (ROA) and Firm Size ,
The value of the company..**

Daftar Isi

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRAK.....	vii
MOTO & PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah.....	7
1. Identifikasi Masalah.....	7
2. Batasan Masalah	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	9
1. Tujuan Penelitian	9
2. Manfaat Penelitian	10
E. Keaslian Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	12
1. Nilai Perusahaan	12
2. Leverage	14
3. Profitabilitas.....	17
4. Ukuran Perusahaan	18
B. Peneliti Terdahulu	19
C. Kerangka Konseptual.....	21

D.	Hipotesis	23
----	-----------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Pendekatan Penelitian	24
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	24
C.	Populasi dan Sampel/Jenis dan Sumber Data	24
	1. Populasi	25
	2. Sampel	25
D.	Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional	29
	1. Variabel Penelitian	29
	2. Defenisi Operasional	29
E.	Jenis dan Sumber data	30
F.	Teknik Pengumpulan Data	30
G.	Teknik Analisis Data	31
	1. Uji Statistik Deskriptif	31
	2. Uji Asumsi Klasik	31
	a. Uji Normalitas	31
	b. Uji Multikolinearitas	32
	c. Uji Autokorelasi	32
	d. Uji Heteroskedastisitas	33
	3. Uji Analisis Regresi Linear Berganda	33
	4. Uji Hipotesis	34
	a. Uji Statistik t	34
	b. Uji Statistik F	35
	c. Koefisien Determinasi (R^2)	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.	Hasil Penelitian	37
	1. Deskripsi Objek Penelitian	37
	2. Deskripsi Data	55
	3. Statistik Deskriptif	56
	a. Hasil Uji Data Statistik Deskriptif	56
	4. Hasil uji asumsi klasik	58
	a. Uji Normalitas Data	58
	b. Uji Multikolinieritas	61
	c. Uji Autokolerasi	62
	d. Uji Heteroskedastisitas	63
	5. Hasil Hipotesis	63
	a. Uji T untuk menguji hipotesis secara parsial	63
	b. Uji F untuk menguji hipotesis secara simultan	65
	c. Uji Determinasi	67

B.	Hasil Pembahasan	68
----	------------------------	----

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A.	Kesimpulan	71
B.	Saran	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIODATA

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Pertumbuhan <i>Leverage</i> pada perusahaan Jakarta Islamic Index.	4
Tabel 1.2 Pertumbuhan Profitabilitas pada perusahaan Jakarta Islamic Index	5
Tabel 1.3 Pertumbuhan Ukuran Perusahaan pada perusahaan Jakarta Islamic Index	6
Tabel 1.4 Pertumbuhan Nilai Perusahaan pada perusahaan Jakarta Islamic Index	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel 3.1 Skedul proses penelitian.....	25
Tabel 3.2 Proses Seleksi Penentuan Jumlah Sampel	26
Tabel 3.3 Daftar Populasi dan Sampel.....	27
Tabel 3.4 Daftar Perusahaan yang Memenuhi Kriteria	28
Tabel 3.5 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional.....	29
Tabel 4.1 Hasil uji statistik deskriptif.....	56
Tabel 4.2 Hasil Uji normalitas setelah transformasi data	59
Tabel 4.3 Hasil uji Multikolinearitas	61
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi	62
Tabel 4.5 Hasil Uji Parsial (Uji t)	64
Tabel 4.6 Hasil Uji Hipotesis secara simultan (Uji F)	66
Tabel 4.7 Hasil Koefisien Determinasi	67

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	23
Gambar 4.1 Grafik histogram setelah transformasi data.....	60
Gambar 4.2 Grafik normal P-plot setelah transformasi data.....	60
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	63

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran ALLAH SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan Hidayah_Nya. Shalawat berangkaikan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi inspirasi dan suri tauladan kepada kita semua. Sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini guna untuk memenuhi salah satu syarat pendidikan S1 Studi Manajemen Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Adapun judul yang penulis ajukan adalah “Analisis *Leverage*, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Jakarta Islamic Index Di Bursa Efek Indonesia”.

Dalam proses penyusunan penulis sangat sadar bahwa hasil ini tidak akan dapat penulis raih tanpa motivasi , harapan serta dongkrak pembangkit semangat dari berbagai pihak. Maka dari itu sebelum penulis ucapkan maaf yang sedalam-dalamnya jika beberapa dari kalian sobat, kerabat, yang tidak dapat penulis sebutkan secara langsung. Melalui tulisan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, SE., M.M selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi.
2. Ibu Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.
3. Ibu Nurafrina Siregar, SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.

4. Bapak Drs. H. Kasim Siyo, M.Si, Ph.D selaku Dosen Pembimbing I penulis yang telah membantu dan membimbing penulis selama melakukan penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Pipit Buana Sari, SE., M.M selaku Dosen Pembimbing II penulis yang telah banyak membantu penulis dan membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dosen pengajar, staff, serta karyawan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan sebagai dasar penulis untuk dapat menyusun proposal skripsi ini.
7. Teristimewa untuk Ayahanda Suhartono dan untuk Ibunda Herni Ratnawati Siregar. Terimakasih tiada hentinya penulis sampaikan kepada kedua sosok malaikat hidup penulis yang telah memberikan doa, cinta dan kasih sayang, dan untuk semua yang telah diberikan kepada penulis selama ini. Tak ada yang dapat mengganti kebaikan mamak bapak, selain Jannah...
8. Kepada Adikku, Yuda Isbatillah jangan berhenti bermimpi dan raih cita-citamu untuk membahagiakan mamak dan bapak dan menjadi kebanggaan buat mamak bapak serta mbak. Buat lelakiku Oky Sandi Sirait, terimakasih penulis ucapkan yang telah banyak memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis dalam melakukan penyusunan skripsi ini.
9. Yang terbaik diantara yang paling baik Yulia Nurjannah Lubis, terimakasih untuk segalanya.

10. Buat teman-temanku seangkatan Manajemen Siang A, terimakasih telah bersama-sama selama ini. Buat Yuyun, Putri, Desi, Disty terimakasih telah banyak membantu penulis dan menjadi motivasi untuk penulis agar cepat menyelesaikan skripsi ini. Dan seluruh teman-teman khususnya stambuk 2014 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terima kasih atas persahabatan yang tidak akan pernah penulis lupakan.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Medan, Agustus 2018

NUR AQILLA
1415310344

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian dimasa sekarang ini sangat mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi secara makro di Indonesia, dengan tujuan untuk meningkatkan sumber dana perusahaan terutama melalui peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi para investor terhadap perusahaan. Dimana nilai perusahaan adalah sebagai alat ukur baik atau buruknya suatu perusahaan tersebut, tujuannya untuk memberi tahu para investor yang ingin membeli saham pada suatu perusahaan. Maka dari itu para investor harus melihat dari jumlah dan nilai perusahaan tersebut, semakin tinggi nilai perusahaan menggambarkan semakin sejahteralah pemegang dan pemiliknya. Untuk nilai perusahaan serta menciptakan kemakmuran sebagai pemilik dan pemegang saham, perusahaan mengharapkan manajer keuangan akan melakukan peningkatan yang lebih baik pada perusahaan.

Nilai perusahaan dalam penelitian ini adalah nilai pasar ekuitas, karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimal apabila harga saham meningkat. Nilai perusahaan adalah nilai tambah bagi pemegang saham yang tercermin pada harga saham yang nantinya menjadi nilai unggul bagi perusahaan dalam mencapai tujuan jangka panjang perusahaan yaitu memaksimalkan nilai pemegang saham.

Nilai perusahaan dapat diukur melalui berbagai aspek, tetapi dalam penelitian ini penulis menggunakan Tobin's Q sebagai proksi untuk mengukur nilai perusahaan. Rasio ini dikembangkan oleh Profesor James Tobin (1967). Alasannya karena dapat menunjukkan estimasi pasar keuangan saat ini tentang hasil nilai kembalian setiap dana yang diinvestasikan. Selain itu rasio ini juga dapat menjelaskan tentang berbagai fenomena yang terjadi pada perusahaan seperti mengambil keputusan investasi. Helfert dalam Zuraedah (2010) menyatakan bahwa nilai perusahaan merupakan nilai pasar dari suatu ekuitas perusahaan ditambah hutang. Dengan demikian penambahan dari jumlah ekuitas perusahaan dengan hutang perusahaan dapat mencerminkan nilai perusahaan. Bila Tobin's Q lebih rendah dari 1, maka perusahaan menjadi sasaran akuisisi yang menarik baik untuk digabungkan dengan perusahaan lain ataupun untuk likuidasi.

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh *leverage* yang dihasilkan oleh perusahaan (Sudarma, 2004 dalam Bendriani 2011). Hasil penelitian Mahendra (2011) menemukan bahwa *leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, besar kecilnya hutang perusahaan tidak terlalu diperhatikan investor, karena para investor hanya melihat bagaimana pihak manajemen perusahaan menggunakan dana tersebut secara efektif dan efisien untuk mencapai nilai tambah bagi perusahaan. Penemuan lain bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan sebelum mencapai struktur modal yang optimal dengan mempertimbangkan manfaat dan biaya utang secara simultan

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya. Makin tinggi laba, maka makin tinggi return yang diperoleh investor (Jusriani dan Raharjo, 2013). Nilai perusahaan dapat pula

dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Profitabilitas merupakan tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Keuntungan yang layak dibagikan kepada pemegang saham adalah keuntungan setelah bunga dan pajak. Semakin besar keuntungan yang diperoleh semakin besar kemampuan perusahaan membayarkan dividennya. Weston dan Coveland (1992) dalam Nia Hardiyanti (2012), mendefinisikan profitabilitas sejauh mana perusahaan menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan.

Penelitian Santi (2011) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil peneliti ini menunjukkan bahwa semakin besar keuntungan yang diperoleh maka semakin besar pula perusahaan untuk membayar dividennya, dan ini berdampak pada kenaikan perusahaan, Yuliana (2013). Astuti dan Setiawan menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, berbeda dengan Wibowo dan Aisjah (2014) menyatakan bahwa profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Terdapat banyak faktor-faktor yang menentukan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Ukuran perusahaan dinyatakan berhubungan positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Rachmawati dan Hanung, 2007) dalam Yangs Analisa (2011). Namun ukuran perusahaan mempunyai nilai negatif dan signifikan oleh Siallangan dan Mas'ud (2006).

Berdasarkan data yang diperoleh penulis dari Jakarta Islamic Index (JII) terdapat 30 perusahaan yang memenuhi kriteria syariah islam, dan terbentuknya Jakarta Islamic Index tidak lepas dari pengawasan Bursa Efek Indonesia (BEI). Tujuannya yaitu untuk mendukung Pasar Modal Syariah dan untuk meningkatkan kepercayaan investor untuk melakukan investasi pada saham berbasis syariah dan memberikan manfaat bagi pemodal dalam menjalankan syariah islam untuk melakukan investasi di bursa efek. Dan penulis juga mengambil data dari www.idx.co.id untuk mengetahui perusahaan mana saja yang menggunakan variabel-variabel yang penulis teliti.

Tabel 1.1
Pertumbuhan *Leverage* (DER) pada Perusahaan Jakarta Islamic Index

No	Nama Perusahaan	DER				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	PT. Kalbe Farma Tbk.	0.33	0.26	0.25	0.24	0.22
2	PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	0.65	0.63	0.77	0.70	0.72
3	PT. Astra Internasional Tbk.	1.01	0.96	0.93	0.92	0.89
4	PT. Perusahaan Gas Negara Tbk.	0.59	1.09	1.14	1.15	0.97
5	PT. Bumi Serpong Damai Tbk.	0.68	0.52	0.63	0.58	0.57

Sumber : Diolah oleh penulis (www.idx.co.id)

Dari tabel 1.1 diatas pada perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk. dan PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk sama-sama mengalami penurunan disetiap tahunnya 2013-2017. PT. Astra Internasional Tbk. setiap tahun nya mulai dari tahun 2013-2017 terus mengalami penurunan . Perusahaan PT. Bumi Serpong Damai Tbk. pada tahun 2013-2015 mengalami naik turun sedangkan pada tahun 2016-2017 terus mengalami penurunan. PT. Perusahaan Gas Negara

Tbk. pada tahun 2013-2016 terus mengalami kenaikan sedangkan di tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 0.97 .

Tabel 1.2

Pertumbuhan Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Jakarta Islamic Index

No	Nama Perusahaan	ROA				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	PT. Kalbe Farma Tbk.	0.17	0.17	0.15	0.11	0.11
2	PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	0.15	0.15	0.14	0.16	0.13
3	PT. Astra Internasional Tbk.	0.10	0.09	0.06	0.06	0.07
4	PT. Perusahaan Gas Negara Tbk.	0.20	0.12	0.06	0.04	0.02
5	PT. Bumi Serpong Damai Tbk.	0.12	0.14	0.06	0.03	0.11

Sumber : Diolah oleh penulis, 2018 (www.idx.co.id)

Pada tabel 1.2 pada perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk. pada tahun 2013-2014 mengalami penetapan pada nilai ROA dan ditahun 2015 mengalami penurunan sebesar 0.15 dan ditahun 2016-2017 kembali lagi mengalami penurunan dengan nilai yang tetap. PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2013-2014 mengalami penetapan pada nilai ROA dan pada tahun 2015-2017 mengalami turun naik turun pada nilai ROA. Pada perusahaan PT. Astra Internasional Tbk. pada tahun 2013-2014 mengalami naik turun, dan pada tahun 2015-2016 mengalami penurunan dengan nilai yang tetap dan ditahun 2017 kembali mengalami kenaikan sebesar 0.07. Pada perusahaan PT. Perusahaan Gas Negara Tbk. pada tahun 2013 mengalami kenaikan yang signifikan yaitu sebesar 0.20 dan pada tahun 2014-2017 terus mengalami penurunan yang signifikan. Pada perusahaan PT. Bumi Serpong Damai Tbk. pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 0.14. pada tahun 2014 mengalami kenaikan yaitu sebesar 0.14 dan pada tahun 2015-2017 mengalami penurunan ditiap tahunnya.

Tabel 1.3

Pertumbuhan Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Jakarta Islamic Index

No	Nama Perusahaan	Ln Total Asset				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	PT. Kalbe Farma Tbk.	30.05	30.15	30.24	30.31	30.41
2	PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	32.48	32.57	32.74	32.82	32.88
3	PT. Astra Internasional Tbk.	32.99	33.09	33.13	33.19	33.32
4	PT. Perusahaan Gas Negara Tbk.	31.61	31.97	32.18	32.15	32.07
5	PT. Bumi Serpong Damai Tbk.	30.74	30.96	31.21	31.24	31.45

Sumber : IDX (www.idx.co.id)

Dari tabel 1.3 pada perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk. PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. PT. Astra Internasional Tbk. PT. Bumi Serpong Damai Tbk. pada tahun 2013-2017 mengalami kenaikan pada nilai Ukuran Perusahaan setiap tahunnya. Sedangkan PT. Perusahaan Gas Negara Tbk. pada tahun 2013-2016 terus mengalami kenaikan dan pada tahun 2017 mengalami penurunan yaitu sebesar 32.07.

Tabel 1.4

Pertumbuhan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Jakarta Islamic Index

No	Nama Perusahaan	Tobin's Q				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	PT. Kalbe Farma Tbk.	4.01	4.76	4.96	5.10	5.47
2	PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	2.53	2.57	2.28	2.42	2.38
3	P T. Astra Internasional Tbk.	1.98	2.03	2.06	2.08	2.12
4	PT. Perusahaan Gas Negara Tbk.	2.66	1.91	1.87	1.86	2.02
5	PT. Bumi Serpong Damai Tbk.	2.46	2.91	2.58	2.69	2.74

Sumber : Diolah penulis 2018 (www.idx.co.id)

Dari tabel 1.4 diatas pada perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk. pada tahun 2013-2017 mengalami kenaikan yang signifikan disetiap tahunnya. Pada perusahaan

PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 2.53 dan pada tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 2.57 dan pada tahun 2015 mengalami penurunan yang cukup jauh yaitu sebesar 2.28 pada tahun 2016 mengalami kenaikan kembali sebesar 2.42 dan pada tahun 2017 mengalami penurunan kembali sebesar 2.38. Pada perusahaan PT. Astra Internasional Tbk. nilai Tobins Q pada tahun 2013 mengalami penurunan yaitu sebesar 1.98 sedangkan ditahun 2014-2017 mengalami kenaikan secara berturut-turut pada nilai Tobins Q. PT. Perusahaan Gas Negara Tbk. pada tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar 2.66 tahun 2014-2016 mengalami penurunan dan tahun 2017 kembali mengalami kenaikan sebesar 2.02. Perusahaan PT. Bumi Serpong Damai Tbk. pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 2.46 pada tahun 2014 mengalami kenaikan yang signifikan yaitu sebesar 2.91 dan pada tahun 2015 mengalami pnurunan kembali pada nilai Tobins Q sebesar 2.58 dan kembali naik pada tahun 2016-2017.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti mengambil penelitian dengan judul **”Analisis *Leverage*, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Jakarta Islamic Index Di Bursa Efek Indonesia”**.

B. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Pada tahun 2014 tingkat *leverage* PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. sebesar 0.63 kemudian mengalami peningkatan

ditahun 2015 sebesar 0.77 yang mengakibatkan Tobins Q dari tahun 2014 sebesar 2.57 turun menjadi 2.28.

- b. Pada tahun 2014 tingkat profitabilitas PT. Perusahaan Gas Negara Tbk. sebesar 0.14 menurun ditahun 2015 sebesar 0.06 namun nilai Tobins Q ditahun 2014 sebesar 2.91 mengalami penurunan di tahun 2015 sebesar 2.58.
- c. Pada tahun 2013 nilai Ukuran Perusahaan PT. Perusahaan Gas Negara Tbk. mengalami penurunan dari 31.61 menjadi 31.97 ditahun 2014 namun pada nilai Tobins Q pada tahun 2013 sebesar 2.66 mengalami penurunan menjadi 1.91 ditahun 2014.

2. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam identifikasi penelitian ini penulis membatasi masalah agar tetap berfokus pada pokok permasalahan. Dengan demikian penulis hanya membatasi masalah hanya pada variabel *Leverage*, Profitabilitas, dan ukuran perusahaan yang mempunyai masalah dengan nilai perusahaan. Penulis melakukan penelitian dengan cara mengambil data di Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id dengan hanya membatasi perusahaan yang terikat di dalam Jakarta Islamic Index (JII).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan penelitian yang akan diteliti adalah :

1. Apakah *Leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Jakarta Islamic Index periode 2013-2017?

2. Apakah Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Jakarta Islamic Index periode 2013-2017 ?
3. Apakah Ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Jakarta Islamic Index periode 2013-2017?
4. Apakah *Leverage*, Profitabilitas, dan Ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Jakarta Islamic Index periode 2013-2017?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a. Untuk menganalisis apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Jakarta Islamic Index periode 2013-2017.
- b. Untuk menganalisis apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Jakarta Islamic Index periode 2013-2017.
- c. Untuk menganalisis apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Jakarta Islamic Index periode 2013-2017.
- d. Untuk menganalisis apakah *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Jakarta Islamic Index periode 2013-2017.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini maka diharapkan akan memberikan manfaat dan kontribusi sebagai berikut :

a. Bagi calon investor

Diharapkan agar dapat dijadikan bahan pertimbangan saat ingin melakukan investasi.

b. Bagi perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi perusahaan dalam mengaplikasikan variabel-variabel penelitian ini untuk membantu meningkatkan nilai perusahaan serta sebagai bahan pertimbangan untuk mengevaluasi, memperbaiki dan meningkatkan kinerja manajemen dimasa yang akan datang.

c. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan penulis tentang hubungan antara variabel-variabel yang terkait di dalam nilai perusahaan dalam sebuah perusahaan.

d. Bagi Universitas

Untuk membantu perkembangan ilmu pengetahuan dalam kajian keilmuan dan perkembangan teknologi.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan replika dari penelitian Ayu Sri Mahatma Dewi dan Ary Wirajaya (2013) dengan judul Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. Akan tetapi memiliki perbedaan antara lain :

1. Model Penelitian : Dalam penelitian terdahulu menggunakan regresi linear berganda untuk tiga variabel bebas dan satu variabel terikat. Sedangkan penelitian sekarang tetap menggunakan regresi linear berganda untuk tiga variabel bebas dan satu variabel terikat.
2. Variabel Penelitian : Penelitian terdahulu menggunakan tiga variabel bebas (Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan) dan satu variabel terikat Nilai Perusahaan. Sedangkan untuk penelitian sekarang menggunakan tiga variabel bebas (*Leverage*, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan) dan satu variabel terikat Nilai Perusahaan.
3. Jumlah Observasi/Sampel : Penelitian terdahulu menggunakan data 3 tahun (2009-2011) pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan penelitian sekarang menggunakan data 5 tahun (2013-2017) pada Perusahaan Jakarta Islamic Index yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Waktu Penelitian : Penelitian terdahulu pada tahun 2013, sedangkan penelitian sekarang pada tahun 2018.

Perbedaan pada variabel penelitian, jumlah observasi/sampel, waktu penelitian menjadikan perbedaan yang kuat yang membuat penelitian ini terjamin keasliannya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Nilai Perusahaan

Menurut Brigham dan Houston dalam Eno (2014) nilai perusahaan adalah nilai yang diberikan oleh pelaku pasar saham terhadap kinerja perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan merupakan nilai pasar dari suatu ekuitas perusahaan ditambah nilai pasar hutang. Dengan demikian, penambahan dari jumlah ekuitas perusahaan dengan hutang perusahaan dapat mencerminkan nilai perusahaan (Kusumajaya, 2011). Noerirawan (2012) nilai perusahaan merupakan kondisi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini.

Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran bagi pemegang saham secara maksimal apabila harga saham disuatu perusahaan meningkat. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait erat dengan harga sahamnya (Sujoko dan Soebiantoro, 2007). Menurut Sartono (2010) nilai perusahaan . Teori sinyal mengemukakan bahwa nilai perusahaan di tunjukkan melalui sinyal berupa informasi yang akan di terima oleh investor, informasi tersebut dapat diterima melalui harga saham perusahaan, keputusan pendanaan, dan kegiatan investasi perusahaan (Brigham dan Houston, 2010).

Bagi suatu perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang baik akan memberikan sinyal yang positif terhadap naiknya harga saham. Dimana para investor menggunakan rasio-rasio keuangan untuk mengetahui nilai pasar perusahaan, rasio – rasio yang digunakan para investor yaitu PER, PBV, dan Tobins'Q. rasio tersebut dapat memberikan indikasi bagi manajemen mengenai penilaian investor terhadap kinerja perusahaan di masa lalu dan prospeknya di masa yang akan datang.

Dalam penelitian ini digunakan rasio Tobins'Q. Alternatif lain yang digunakan dalam mengukur nilai perusahaan adalah dengan menggunakan metode Tobins'Q yang dikembangkan oleh James Tobin. Tobins'Q yang dihitung dengan membandingkan rasio nilai pasar saham perusahaan dengan nilai buku ekuitas perusahaan. Rasio Q lebih unggul daripada rasio nilai pasar terhadap nilai buku karena rasio ini fokus pada berapa nilai perusahaan, saat ini secara relatif terhadap berapa biaya yang dibutuhkan untuk menggantinya saat ini .

Tobins'q adalah indikator untuk mengukur kinerja perusahaan, khususnya tentang nilai perusahaan, yang menunjukkan suatu proforma manajemen dalam mengelola aktiva perusahaan. Nilai Tobin's q dihasilkan dari penjumlahan nilai pasar saham (*market value of all outstanding stock*) dan nilai pasar hutang (*market value of all debt*) dibandingkan dengan nilai seluruh modal yang ditempatkan dalam aktiva produksi (*replacement value of production capacity*), maka Tobins' q dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan, yaitu dari sisi potensi nilai pasar suatu perusahaan.

Menurut Vinolla Herawaty (2008) menyebutkan bahwa nilai perusahaan diukur melalui Tobins'Q, yang diformulasikan :

$$Q = (EMV + D) / (EBV + D)$$

Dimana :

Q = Nilai Perusahaan

EMV = Nilai Equitas Pasar

D = Nilai buku dari total aktiva

EBV = Nilai buku dari ekuitas

2. *Leverage*

Rasio keuangan atau *Financial Ratio* adalah suatu alat analisa yang digunakan oleh perusahaan untuk menilai kinerja keuangan berdasarkan data perbandingan masing-masing pos yang terdapat di laporan keuangan seperti Laporan Neraca, Rugi/Laba, dan Arus Kas dalam periode tertentu. Bertujuan untuk memberikan gambaran informasi mengenai posisi keuangan dan kinerja perusahaan yang dapat dijadikan pedoman dalam mengambil sebuah keputusan bisnis. Menurut Sjahrial (2009) leverage adalah penggunaan aktiva dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) berarti sumber dana yang berasal dari pinjamankarena memiliki bunga sebagai beban tetap dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. Berdasarkan hasil analisis, rasio dibagi menjadi beberapa yaitu :

a. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi semua kewajiban yang harus segera dipenuhi (hutang jangka pendeknya).

b. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi segala kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dilikuidasi. Perusahaan yang mempunyai aktiva/kekayaan yang cukup untuk membayar semua hutang-hutangnya disebut perusahaan yang solvable, sedang yang tidak disebut insolvable. Macam-macam rasio keuangan berkaitan dengan rasio solvabilitas yang biasa digunakan adalah :

1) Total Debt to Total Assets Ratio

Rasio yang biasa disebut dengan rasio hutang (debt ratio) ini mengukur presentase besarnya dana yang berasal dari hutang.

Untuk mengukur besarnya rasio hutang ini digunakan rumus :

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Rasio ini menunjukkan sejauh mana hutang dapat ditutupi oleh aktiva. Semakin kecil rasionya semakin aman (solvable).

2) Debt to Equity Ratio

Rasio hutang dengan modal sendiri (debt to equity ratio) adalah imbalan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini berarti modal sendiri semakin sedikit dibanding dengan hutangnya. Semakin kecil rasio ini semakin baik, karena semakin kecil porsi hutang terhadap modal maka akan semakin aman.

c. Rasio Rentabilitas

Rasio rentabilitas atau profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkan laba. Ada beberapa ukuran rasio rentabilitas yang dipakai, yakni :

1) Profit Margin

Rasio ini menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu.

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Rasio ini menunjukkan berapa besar presentase pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan.

2) Gross Profit Margin

Merupakan perbandingan antara laba kotor yang diperoleh perusahaan dengan tingkat penjualan yang dicapai pada periode yang sama. Rasio ini

menggambarkan laba kotor yang dapat dicapai setiap rupiah penjualan.

Dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang akan menutupi biaya-biaya tetap atau biaya operasi lainnya.

3) Net Profit Margin

Digunakan untuk mengukur rupiah laba bersih yang dihasilkan oleh setiap satu rupiah penjualan dan mengukur seluruh efisien, baik produksi, administrasi, pemasaran, pendanaan, penentuan harga, maupun manajemen pajak. Semakin tinggi rasionya menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu.

Dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

Merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang akan digunakan untuk menutup investasi yang dikeluarkan. Rasio ini mengukur jumlah rupiah laba bersih (setelah pajak) yang dihasilkan oleh setiap satu rupiah investasi yang dikeluarkan.

4) Return On Asset

Rasio ini disebut juga rentabilitas ekonomis, merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.

Semakin tinggi rasionya semakin baik, karena menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu.

Leverage adalah penggunaan sejumlah aset atau dana oleh perusahaan dimana dalam penggunaan aset atau dana tersebut, perusahaan harus mengeluarkan biaya tetap. Meskipun masih banyak perdebatan diantara ahli tentang kelayakan perbandingan dari penggunaan rasio *leverage* ini.

Dari beberapa rasio yang ada, peneliti memilih menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) dalam penelitian ini. DER mencerminkan kemampuan perusahaan memenuhi seluruh kewajiban yang ditunjukkan oleh beberapa modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang (Weston dan Copeland, 2010).

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3. Profitabilitas

Rasio profitabilitas rasio yang bertujuan untuk dapat mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu serta memberikan gambaran mengenai tingkat efektifitas manajemen didalam melaksanakan kegiatan operasinya. Efektifitas manajemen dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan serta investasi perusahaan. Profitabilitas merupakan gambaran dari kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan Petronila dan Muklasin dalam Analisa (2011). Kusmawati (2005) mengatakan, profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa mendatang dan merupakan indikator dari keberhasilan operasi perusahaan. menurut Kasmir (2010 : 115) profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan bahwa rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Secara umum rasio profitabilitas dihitung dengan membagi laba dengan modal.

Menurut Bambang Riyanto (2008) yang menyatakan bahwa kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto. Sedangkan menurut R. Agus Sartono (2010) yang menyatakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Maka dapat disimpulkan bahwa return on assets adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba.

Maka dalam penelitian ini menggunakan pengukuran *Return On Asset* (ROA). Menurut Keown (2010 : 80) ROA merupakan tingkat pengembalian atas aset-aset dalam menentukan pendapatan bersih yang dihasilkan dari aset-aset perusahaan dengan menghubungkan pendapatan bersih ke total asset.

$$\text{ROA} = \text{Laba Setelah Pajak} / \text{Total Aset}$$

4. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan yang diukur dari total aset. Variabel ini diukur dengan rata-rata jumlah nilai kekayaan yang dimiliki suatu perusahaan (total aset). Menurut Riyanto (2011) berpendapat bahwa ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan pada total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata total aktiva dan rata-rata penjualan. Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka kecenderungan menggunakan modal asing juga akan semakin besar

Ukuran perusahaan diukur melalui total aset yang diproksikan dengan nilai logaritma natural dari total aset perusahaan. logaritma digunakan untuk memperhalus asset karena nilai dari total asset tersebut yang sangat besar dibanding variabel keuangan lainnya. Ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural dari total aktiva menggunakan rumus :

$$\text{Firm Size} = \text{Ln total aset}$$

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

Nama	Judul	Variabel	Metode	Hasil
Eno (2014)	Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Invesment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011	Nilai perusahaan Kepemilikan manajerial Leverage Profitabilitas Ukuran perusahaan IOS	Analisis linier berganda	Kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, leverage berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, Profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, Investment opportunity set (IOS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
Yangs (2011)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2008	Nilai perusahaan Ukuran perusahaan, Leverage, Profitabilitas Kebijakan dividen	Regresi berganda	Dalam penelitian tersebut mendapatkan hasil bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, leverage mempunyai pengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan kebijakan dividen mempunyai pengaruh

				negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan seluruh variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
Prasetyorini (2013)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , <i>Price Earning Ratio</i> dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan	Nilai perusahaan Ukuran perusahaan, <i>Leverage</i> Rasio earning harga Profitabilitas	Regresi berganda	Penelitian tersebut mendapatkan hasil bahwa ukuran perusahaan, <i>earning</i> harga dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
Ayu dan Ary (2013)	Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan.	Nilai perusahaan Struktur modal, Profitabilitas Ukuran perusahaan	Analisis regresi linier berganda	Dalam penelitian tersebut bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan dan ukuran perusahaan
Anisyah dan Purwohandoko (2017)	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015	Nilai Perusahaan Profitabilitas <i>Leverage</i> Ukuran Perusahaan Struktur Modal	Model Regresi	Dalam penelitian ini Profitabilitas, <i>leverage</i> , Ukuran perusahaan, dan Struktur Modal secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara parsial profitabilitas, <i>leverage</i> dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Wulan (2015)	Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan dan <i>Leverage</i> Terhadap Nilai Perusahaan	Nilai Perusahaan Struktur Kepemilikan Ukuran Perusahaan <i>Leverage</i>	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil pengujian hipotesis yaitu pengaruh variabel kepemilikan manajemen, kepemilikan institusi domestik, kepemilikan institusi asing, kepemilikan publik, ukuran perusahaan dan <i>Leverage</i> berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
--------------	--	--	----------------------------------	--

Sumber : Diolah oleh penulis 2018

C. Kerangka Konseptual

1. Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan.

Sebuah perusahaan dikatakan tidak solvabel apabila total hutang perusahaan lebih besar daripada total yang dimiliki perusahaan. Menurut Kasmir (2011) *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauhmana aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang. Artinya, *leverage* yang semakin besar menunjukkan risiko investasi yang semakin besar pula. Apabila investor melihat sebuah perusahaan dengan asset yang tinggi namun risiko *leverage* nya juga tinggi, maka akan berpikir dua kali untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Karena dikhawatirkan perusahaan tidak dapat melunasi kewajibannya tepat waktu. Penelitian Fitriani (2010) mengatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal yang sama juga ditemukan dalam penelitian Mahendra (2011) yang mengatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas adalah tingkat keuntungan bersih yang diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Semakin besar keuntungan yang didapat maka semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividennya, dan hal ini berdampak pada kenaikan nilai

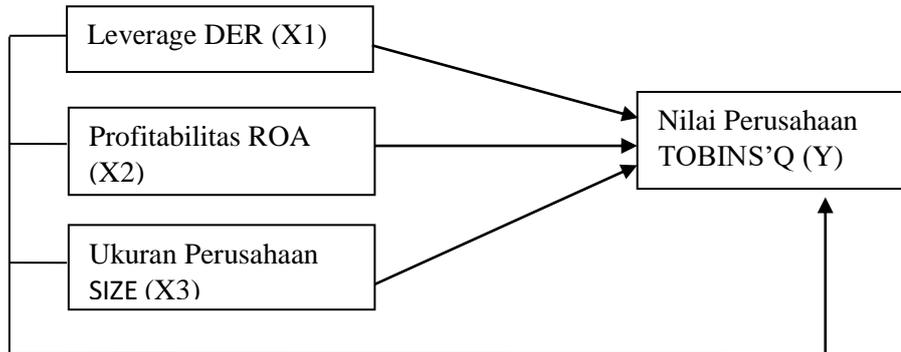
perusahaannya. Menurut Sartono (2010) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Hasil penelitian yang dilakukan Allazy (2012) menemukan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. kemudian hal yang sama juga ditemukan oleh Santi (2012) bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sehingga terdapat hubungan searah antara profitabilitas dengan nilai perusahaan.

3. Pengaruh Ukuran perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan hal yang paling penting dalam proses pelaporan keuangan. Ukuran perusahaan dianggap mampu dalam mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik secara eksternal maupun secara internal. Menurut Hesti dan Uyun (2010) dalam penelitiannya menemukan bukti bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal yang sama juga ditemukan oleh Ayu dan Ary (2013) juga menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga terdapat hubungan searah antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat dibuat kerangka konseptualnya seperti berikut :

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



Sumber : Diolah oleh penulis 2018

D. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan tentang sesuatu yang untuk sementara waktu dianggap benar. Hipotesis dapat diartikan juga sebagai pernyataan yang akan diteliti sebagai jawaban sementara dari suatu masalah. Berdasarkan masalah, tujuan, teori, penelitian terdahulu, hubungan antar variabel, kerangka pemikiran.

Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H1 : *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H2 : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H3 : Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H4: *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metodologi penelitian adalah cara berpikir mengenai realitas sosial yang dipelajari yang merupakan kegiatan ilmiah yang dilakukan untuk mencari tahu, mencari kebenaran, menemukan jawaban atas suatu fenomena di dalam hidup manusia. Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pola atau bentuk pengaruh antar variabel bebas dan terikat (Rusiadi, 2014). Menurut Sugiyono (2011) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian : Penelitian dilakukan di perusahaan yang menjadi anggota di Jakarta Islamic Index (JII) yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017.
2. Waktu penelitian : Peneliti mulai melakukan penelitian ini dari bulan November 2017- Maret 2018.

Tabel 3.1
Skedul proses penelitian

No	jenis kegiatan	2018																							
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Riset awal pengajuan judul	■																							
2	Penyusunan proposal		■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■									
3	Seminar																	■							
4	Perbaikan ACC proposal																		■						
5	Pengolahan data																			■	■				
6	Penyusunan skripsi																			■	■				
7	Bimbingan skripsi																				■				
8	Meja Hijau																				■				

Sumber : Diolah oleh penulis 2018

C. Populasi dan Sample

1. Populasi

Populasi menurut Marihot dan Manuntun (2014 : 137) populasi penelitian merupakan seluruh elemen/unsur yang akan diamati dan diteliti. Tujuannya yaitu agar dapat menentukan besarnya anggota sampel yang akan diambil dari populasinya. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang melakukan sistem syariah di dalam Jakarta Islamic Index (JII) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017 yang berjumlah 30 perusahaan (sumber, www.idx.co.id) tanggal update (31 Januari 2018).

2. Sampel

Sampel yang digunakan adalah data kuantitatif yaitu data yang diukur dalam suatu skala numerik. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul

data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dan laporan tahunan perusahaan (*annual report*) dari perusahaan yang melakukan sistem syariah yang terdaftar sebagai anggota di Jakarta Islamic Index (JII) di Bursa Efek Indonesia mulai dari periode 2013 sampai 2017. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, yaitu sampel yang ditarik dengan menggunakan pertimbangan. Kriteria pemilihan sampel yang akan diteliti adalah :

- 1) Perusahaan yang menganut sistem syariah yang menjadi anggota dari Jakarta Islamic Index di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
- 2) Perusahaan yang menggunakan rasio-rasio keuangan yang digunakan sebagai pengukur variabel-variabel penelitian pada perusahaan Jakarta Islamic Index periode 2013-2017.
- 3) Perusahaan yang tetap dan tidak tereliminasi setiap tahun di Jarkata Islamic Index selama periode 2013-2017.

Tabel 3.2

Proses Seleksi Kriteria Penentuan Jumlah Sampel

No.	Kualifikasi Sampel	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan yang menganut sistem syariah yang menjadi anggota dari Jakarta Islamic Index di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.	30

2	Perusahaan yang menggunakan rasio-rasio keuangan yang digunakan sebagai pengukur variabel-variabel penelitian pada perusahaan Jakarta Islamic Index periode 2013-2017.	15
3	Perusahaan yang tetap dan tidak tereliminasi setiap tahun di Jakarta Islamic Index selama periode 2013-2017.	15

Sumber : Diolah oleh penulis 2018

Tabel 3.3

Daftar Populasi dan Sampel

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Kriteria			Sampel
			1	2	3	
1.	Astra Agro Lestari Tbk.	AALI	√	√	-	-
2.	Adaro Energy Tbk.	ADRO	√	√	√	1
3.	AKR Corporindo Tbk.	AKRA	√	√	√	2
4.	Astra Internasional Tbk.	ASII	√	√	√	3
5.	Alam Sutera Tbk.	ASRI	√	√	-	-
6.	Bumi Serpong Damai Tbk.	BSDE	√	√	√	4
7.	Indofood CBP Sukses Tbk.	ICBP	√	√	√	5
8.	Vale Indonesia Tbk.	INCO	√	√	-	-
9.	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF	√	√	√	6
10.	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	INTP	√	√	-	-
11.	Indo Tambangraya Megah Tbk.	ITMG	√	√	-	-
12.	Jasa Marga (Persero) Tbk.	JSMR	√	√	-	-
13.	Kalbe Farma Tbk.	KLBF	√	√	√	7
14.	Lippo Karawaci Tbk.	LPKR	√	√	√	8
15.	Matahari Department Store Tbk.	LPPF	√	√	-	-
16.	PP London Sumatera Indonesia Tbk.	LSIP	√	√	√	9
17.	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	MIKA	√	√	-	-

18.	Matahari Putra Prima Tbk.	MPPA	√	√	-	-
19.	Media Nusantara Citra Tbk.	MNCN	√	√	-	-
20.	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	PGAS	√	√	√	10
21.	PP (Persero) Tbk.	PTPP	√	√	-	-
22.	Pakuwon Jati Tbk.	PWON	√	√	-	-
23.	Siloam International Hospital Tbk.	SILO	√	√	-	-
24.	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	SMGR	√	√	-	-
25.	Summarecon Agung Tbk.	SMRA	√	√	√	11
26.	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	SSMS	√	√	-	-
27.	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	TLKM	√	√	√	12
28.	United Tractors Tbk.	UNTR	√	√	√	13
29.	Unilever Indonesia Tbk.	UNVR	√	√	√	14
30.	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	WIKA	√	√	√	15

Sumber : www.idx.co.id, diolah 2018

Berdasarkan kriteria tersebut, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 15 perusahaan yang memenuhi kriteria diantaranya sebagai berikut :

Tabel 3.4
Daftar Perusahaan yang Memenuhi Kriteria

No	Kode Emiten	NAMA PERUSAHAAN
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
3	ASII	Astra Internasional Tbk.
4	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
5	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
6	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
7	KLBF	Kalbe Farma Tbk.

8	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
9	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.
10	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
11	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
12	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
13	UNTR	United Tractors Tbk.
14	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
15	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Sumber : www.idx.co.id, diolah 2018

D. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

1. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah nilai perusahaan, dan untuk variabel independennya adalah *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan.
2. Defenisi operasional

Tabel 3.5

Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

No	Variabel	Defenisi	Pengukuran	Skala
1	Dependen (Y) Nilai perusahaan	Dalam penelitian ini Tobins'Q digunakan sebagai proksi untuk mengukur nilai perusahaan. Rasio ini dikembangkan oleh Profesor James Tobin (1967). Nilai perusahaan merupakan nilai pasar dari suatu ekuitas perusahaan ditambah hutang. Helfert (2001) dalam Zuraedah (2010)	Tobins'Q = $\frac{EMV+D}{EBV+D}$	Rasio
2	Independen (X1) <i>Leverage</i>	Dari beberapa rasio yang ada, peneliti memilih menggunakan Debt to Equity Rasio (DER) dalam penelitian ini. DER mencerminkan kemampuan perusahaan memenuhi seluruh kewajiban yang ditunjukkan oleh beberapa modal sendiri yang digunakan untuk	DER = $\frac{\text{Total liability}}{\text{Total equity}}$	Rasio

		membayar hutang (Weston dan Copeland, 2010).		
3	Independen (X2) Profitabilitas	Menghitung sejauhmana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu (Hanafi, 2007)	ROA = $\frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{total aset}}$	Rasio
4	Independen (X3) Ukuran perusahaan	Rasio <i>leverage</i> mengukur tingkat solvabilitas suatu perusahaan (Sawir, 2005)	Size = \ln total aset	Rasio

Sumber : Diolah penulis 2018

E. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa laporan keuangan dan *annual report* yang dipublikasikan tahunan oleh Bursa Efek Indonesia selama tiga tahun berturut-turut dari periode 2013-2017.

Sumber data yang digunakan ini diperoleh melalui penelusuran dari Annual report perusahaan, website www.idx.co.id Jakarta Islamic Index (JII) dan dari media internet lainnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu data yang diperoleh dari beberapa sumber antara lain, www.idx.co.id serta dengan melakukan studi pustaka dengan mempelajari buku-buku, serta jurnal yang berkaitan dengan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk mengetahui gambaran umum dari semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, dengan cara melihat tabel statistik deskriptif yang menunjukkan hasil pengukuran mean, nilai minimal dan maksimal serta standar deviasi semua variabel tersebut.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini digunakan untuk mengetahui apakah model yang digunakan dalam regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan. Terdapat empat tahap, yaitu :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian yang diajukan. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2009). Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Ada dua cara untuk mengetahui residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan cara uji grafik, dan uji statistik. Pada uji grafik dapat dikatakan normal apabila dalam *probability plot* ada penyebaran titik-titik disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal tersebut. Setelah uji grafik, dilanjutkan dengan uji statistik,

yaitu *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Pedoman yang digunakan dalam pengambilan kesimpulan adalah sebagai berikut :

- 1) Apabila $p < 0,50$ maka data tidak terdistribusi secara normal.
 - 2) Apabila $p > 0,50$ maka data terdistribusi secara normal.
- (Ghozali, 2009).

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Uji Multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) dari hasil analisis dengan menggunakan SPSS. Menurut (Ghozali 2013 : 147) Apabila nilai *variance inflation factor* lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Digunakan untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya $(t-1)$. Model regresi dikatakan baik apabila bebas dari autokorelasi. Jika terjadi autokorelasi maka dapat dikatakan koefisien korelasi yang diperoleh kurang akurat. Cara mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi yaitu dengan uji DW yang menggunakan tabel statistik dari *Durbin-Waston* (DW). Pengambilan keputusan ada

tidaknya autokorelasi (Ghozali, 2009) Kriteria penilaian dengan Durbin Waston adalah sebagai berikut :

- 1) Nilai D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Nilai D-W diantara -2 sampai 2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Nilai D-W di atas 2 berarti ada autokorelasi negatif.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan yaitu model yang terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2009).

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dalam mempengaruhi variabel tidak bebas secara bersama-sama ataupun secara parsial. Pada penelitian ini, data diolah menggunakan *software* komputer yaitu SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 16,0 (Ghozali, 2009). Maka model yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan (Tobin's Q)

a = Konstanta

β_1 = koefisien regresi, yaitu besarnya perubahan Y apabila X1 berubah sebesar 1 satuan.

X1 = Nilai perusahaan yang diukur dengan *leverage*

β_2 = Koefisien regresi, yaitu besarnya perubahan Y apabila X2 berubah sebesar 1 satuan.

X2 = Nilai perusahaan yang diukur dengan Profitabilitas

β_3 = Koefisien regresi, yaitu besarnya perubahan Y apabila X3 berubah sebesar 1 satuan

X3 = Nilai perusahaan yang diukur dengan ukuran perusahaan

e = Standar error

Uji interaksi atau sering disebut dengan *Moderated Regression Analysis* (MRA) merupakan aplikasi khusus regresi berganda linear dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen) (Ghozali, 2006).

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji Statistik t

Uji t dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya suatu variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen secara parsial. Probabilitas atau signifikansi dalam penelitian ini adalah 5%. (Gozhali dalam Rusiadi, 2014) Hipotesis yang akan diuji adalah :

1. $H_0 : \beta_1 = 0$, maka variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

2. $H_0 : \beta_1 > 0$, maka variabel independen mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap variabel dependen.
3. $H_a : \beta_1 < 0$, maka variabel independen mempunyai pengaruh signifikan negatif terhadap variabel dependen.

Pengujian hipotesis ini menggunakan uji t dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Apabila dalam penelitian ini probabilitas (α) $> 0,05$ maka H_0 diterima, berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Apabila dalam penelitian ini probabilitas (α) $< 0,05$ maka H_0 ditolak, berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji Statistik F

Menurut Ghozali (2013: 98) pada dasarnya uji F menunjukkan arah apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji F digunakan untuk menguji signifikansi koefisien regresi secara keseluruhan dan pengaruh variabel bebas secara bersama-sama. menurut Sugiyono (2011: 152) pengujian dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa cara sebagai berikut :

1. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

2. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak artinya ada pengaruh antara variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

Uji F dilakukan hanya dengan melihat nilai signifikansi F yang terdapat pada output hasil analisis regresi yang menggunakan SPSS versi 16.0. Jika angka signifikansi F lebih kecil dari α (0,05) maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Gozhali, 2011). Besarnya koefisien determinasi (R^2) adalah dari 0 sampai 1. Apabila semakin R^2 mendekati 0 maka semakin kecil kemampuan semua variabel independen dalam menjelaskan perubahan nilai variabel dependen. Sebaliknya, apabila semakin R^2 mendekati 1 maka semakin besar pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Objek Penelitian

a. Jakarta Islamic Index

Jakarta Islamic Index (JII) merupakan indeks terakhir yang dikembangkan oleh BEJ yang bekerja sama dengan Danareksa Investment Management (DIM) untuk merespon kebutuhan informasi yang berkaitan dengan investasi syariah. Jakarta Islamic Index (JII) merupakan subset dari Index Harga Saham Gabungan (IHSG) yang diluncurkan pada tanggal 3 Juli 2000 dan menggunakan tahun 1 Januari 1995 sebagai *base date* (dengan nilai 100). JII melakukan penyaringan (filter) terhadap saham *listing*. Rujukan dalam penyaringan adalah fatwa syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN). Berdasarkan fatwa inilah BEJ memilih emiten yang unit usahanya sesuai dengan syariah.

Momentum berkembangnya pasar modal berbasis syariah di Indonesia dimulai pada tahun 1997, yakni dengan diluncurkannya danareksa syariah pada 3 Juli 1997 oleh PT Danareksa Investment Management. Selanjutnya Bursa Efek Jakarta (kini telah bergabung dengan bursa efek Surabaya, menjadi Bursa Efek Indonesia) bekerja sama dengan PT Danareksa Investment Management meluncurkan Jakarta Islamic Index (JII) pada tanggal 3 Juli 2000 yang bertujuan untuk memandu investor yang ingin menanamkan dananya secara syariah.

Dengan hadirnya index tersebut, para pemodal telah disediakan saham-saham yang dapat dijadikan sarana berinvestasi dengan penerapan prinsip syariah.

Perbedaan mendasar antara index konvensional dengan index islam adalah bahwa index konvensional memasukkan seluruh saham yang tercatat di Bursa dengan mengabaikan aspek halal haram, asalkan saham emiten yang terdaftar (*listing*) sudah sesuai aturan yang berlaku.

Jakarta Islamic Index dimaksudkan untuk digunakan sebagai tolak ukur (*benchmark*) untuk mengukur kinerja suatu investasi pada saham berbasis syariah. Melalui indeks diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk mengembangkan investasi dalam ekuiti secara syariah.

Di Indonesia prinsip-prinsip penyertaan modal secara syariah tidak diwujudkan dalam bentuk saham syariah maupun non syariah, melainkan berupa pembentukan indeks saham yang memenuhi prinsip-prinsip syariah. Dalam hal ini, Bursa Efek Indonesia terdapat Jakarta Islamic Index (JII) yang merupakan 30 saham yang memenuhi kriteria syariah yang ditetapkan Dewan syariah Nasional (DSN). Index JII dipersiapkan oleh PT Bursa Efek Indonesia (BEI) bersama dengan PT Danareksa Investment Management (DIM).

Adapun visi dan misi Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut :

Visi : Menjadi Bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia.

Misi : Menciptakan daya saing untuk menarik investor dan emiten, melalui pemberdayaan anggota Bursa dan Partisipan, penciptaan nilai tambah, efisiensi biaya serta penerapan good governance.

b. PT Adaro Energy Tbk.

Adaro Energy Tbk (ADRO) didirikan dengan nama PT Padang Karunia tanggal 28 Juli 2004 dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Juli 2005. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Adaro Energy Tbk, yaitu: PT AdaroStrategic Invesment (43,91%) dan Garibaldi Thohir (presiden direktur) (6,18%).

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan ADRO bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, industri, pengangkutan batubara, perbengkelan, pertambangan, dan konstruksi. Entitas anak bergerak dalam bidang usaha pertambangan batubara, perdagangan batubara, jasa kontraktor penambangan, infrastruktur, logistik batubara, dan pembangkitan listrik.

Visi dan Misi

Visi ADARO adalah menjadi grup perusahaan tambang dan energy Indonesia yang terkemuka.

Dengan Misi bergerak di bidang pertambangan dan energy untuk:

- 1) Memuaskan kebutuhan pelanggan
- 2) Mengembangkan karyawan
- 3) Menjalani kemitraan dengan pemasok
- 4) Mendukung pembangunan masyarakat dan negara
- 5) Mengutamakan keselamatan dan kelestarian lingkungan
- 6) Memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

c. PT AKR Corporation Tbk.

Merupakan sebuah perusahaan multinasional yang bermarkas di Jakarta, Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 28 November 1977 dengan nama Aneka Kimia Raya. Perusahaan ini umumnya menghasilkan berbagai macam produk bahan bakar gas alam. Pada awalnya, Perseroan hanya fokus pada perdagangan bahan kimia dasar. Seiring dengan perkembangannya, pada tahun 1985 Perseroan memindahkan kantor pusatnya ke Jakarta. Tahun 1994, Perseroan menapaki babak baru dalam perkembangan usahanya dengan menjadi perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Seiring dengan perkembangan lini usaha Perseroan yang tidak lagi hanya fokus pada perdagangan bahan kimia dasar, pada tahun 2004 Perseroan mengubah namanya menjadi PT AKR Corporindo Tbk.

Visi dan Misi Perusahaan

Visi : Menjadi pemain utama di bidang penyedia jasa logistik dan solusi perdagangan untuk bahan kimia dan energi di Indonesia.

Misi : Mengoptimalkan potensi kita untuk meningkatkan nilai para pemegang saham dan pihak-pihak terkait secara berkesinambungan.

d. PT Astra International Tbk.

Perusahaan ini pertama kali didirikan pada tanggal 20 Februari 1957 dengan nama PT Astra International Incorporation (AII) oleh Bapak Drs. Tjia Kian Tie, Bapak William Soerdjaya (Tjia Kian Liong), dan Bapak E. Harman (Liem Peng Hong). Pada mulanya perusahaan ini bergerak di bidang perdagangan

umum, mulai dari menjual soft drink, merek Prem Club dan juga ekspor-impor hasil bumi.

Pada tahun 1965 PT. Astra International Indocorporation mengalihkan usaha menjadi pengimpor kendaraan bermotor, alat-alat berat, dan alat-alat teknik yang dapat menunjang kebutuhan pembangunan nasional.

Pada tanggal 1 Juli 1969 PT. Asra International Incorporation mendapat pengakuan resmi dari pemerintah sebagai agen tunggal mobil merek Toyota untuk seluruh wilayah Indonesia. Sebagai kelanjutannya PT. Astra International Incorporation membentuk "Toyota Division" yang menangani distributor dan pemasaran kendaraan merek Toyota.

Tahun 1973, PT. Astra International Incorporation ditunjuk sebagai agen tunggal untuk produk-produk Daihatsu, dengan demikian Toyota Astra Motor tidak hanya memasarkan kendaraan merek Toyota saja tetapi juga Daihatsu.

Karena perkembangannya yang semakin pesat, maka pada tanggal 1 Januari 1976 didirikan PT. Astra Motor Sales (AMS) berdasarkan Akta Notaris Kartini Mulyadi, S.H. No.195 tanggal 30 Juli 1975 dan No.52 tanggal 10 Oktober 1975. Sejak saat itu PT. Astra Motor Sales menjadi penyalur utama mobil merek Toyota dan memiliki puluhan kantor cabang.

Visi dan Misi Perusahaan

Visi :

- 1) Menjadi salah satu perusahaan dengan pengelolaan terbaik di Asia Pasifik dengan penekanan pada pertumbuhan yang berkelanjutan dengan pembangunan kompetisi melalui pengembangan sumberdaya manusia, struktur keuangan yang solid, kepuasan pelanggan dan efisien.

- 2) Menjadi perusahaan yang mempunyai tanggung jawab sosial serta ramah lingkungan.

Misi : sejahtera bersama dengan memberikan nilai terbaik kepada stakeholder kami.

e. PT Bumi Serpong Damai Tbk

BSD telah berdiri sejak 19 tahun yang lalu. Pada tahun 2003, proyek raksasa ini sepenuhnya dikelola oleh *Sinarmas Developer and Real Estate*, anak perusahaan Sinarmas, salah satu developer terkemuka di Indonesia. Dengan infrastruktur kelas utama dan fasilitas yang lengkap. Dikelola oleh para profesional yang berkomitmen sepenuhnya, baik terhadap para penghuni maupun pemegang saham. Di tahun 2004, BSD dianugerahi penghargaan sebagai PELOPOR KOTA BARU di Indonesia.

Dengan luas area lebih kurang separuh dari kota Paris, BSD merupakan sebuah perencanaan tata kota paling ambisius di Indonesia yang memiliki fasilitas lengkap berupa perumahan, serta area komersil dan bisnis. Dengan luas sekitar 6000 hektar, BSD masih menyisakan $\frac{3}{4}$ luas lahan yang menantikan pembangunan selanjutnya. Dalam proyek maha luas ini, tersimpan sebuah kesempatan berinvestasi yang begitu menarik.

Perencanaannya didasarkan pada visi komunitas berbasis kota, sehingga anda dapat menjumpai berbagai perumahan berkualitas tinggi dengan harga terjangkau, kawasan bisnis berteknologi tinggi serta dikelola secara profesional, dan tersedianya berbagai fasilitas hiburan rekreasi.

Visi dan Misi Perusahaan

Visi dari BSD City sendiri adalah *“Dengan terposisikannya BSD City sebagai sebuah kota satelit yang penting dari kota Jakarta, kami semakin yakin akan terwujudnya sebuah kota Metropolis yang terencana dengan baik, tetap peduli terhadap lingkungan, dan penuh dengan fasilitas-fasilitas sebuah kota yang menjadi kebutuhan dari masyarakatnya”*.

Misi dari BSD City adalah :

- 1) Menyiapkan fasilitas-fasilitas terbaik yang dibutuhkan oleh sebuah kota yang menjadikan BSD City sebagai pusat bisnis bagi perusahaan-perusahaan nasional dan multinasional di segala bidang.
- 2) Menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang menjadi salah satu dari prioritas kami. BSD City sebagai sebuah kota sangat peduli akan fasilitas pendidikan berkualitas, demi mewujudkan edutownship dengan ragam pendidikan terbaik dari lokal maupun internasional.
- 3) Menyediakan lingkungan hijau serta taman kota sebagai sarana masyarakat sebuah kota dapat menghirup udara segar dan hidup sehat.
- 4) Berkomitmen untuk terus berupaya meningkatkan standart kualitas kehidupan sebuah kota yang sesungguhnya.
- 5) Menciptakan tempat tinggal bagi masyarakat yang beragam agama dan budaya, baik lokal maupun international, dengan nilai investasi terbaik.

f. PT Indofood CBP Sukses Tbk.

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri makanan dan minuman. Perusahaan ini merupakan salah

satu cabang perusahaan yang dimiliki oleh Salim Grup dan bergerak sebagai perusahaan terkemuka dalam produksi mie instant dan makan olahan lain di Indonesia.

Pada awal mulanya, PT Indofood didirikan pada tanggal 14 Agustus 1990 oleh Sudono Salim dengan nama PT Panganjaya Intikusuma, yang kemudian pada tanggal 5 Februari 1994 dilakukan penggabungan beberapa anak perusahaan yang berada di dalam ruang lingkup Indofood Grup, sehingga PT Panganjaya Intikusuma ini berganti nama menjadi PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Perusahaan ini telah mengeksport produksi makanannya hingga ke Asia, Australia, dan Eropa.

Pada beberapa dekade terakhir, Indofood telah bertransformasi menjadi sebuah perusahaan Total Food Solutions dengan mengadakan kegiatan operasional yang mencakup seluruh tahapan proses produksi makanan, dimulai dari produksi dan pengolahan bahan baku hingga menjadi produk akhir yang tersedia di pasaran.

Divisi mie instan merupakan divisi terbesar di Indofood grup dan pabriknya tersebar di 15 kota di Indonesia. Hal ini bertujuan agar produk yang dihasilkan cukup dan mampu untuk didistribusikan secara merata di seluruh kota, sehingga produk dapat diterima oleh konsumen dalam keadaan segar dan mendukung program pemerintah melalui pemerataan tenaga kerja lokal.

Pada tanggal 5 Februari 2004, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Memperoleh sertifikasi dari badan akreditasi SGS International of Indonesia. Hal ini ditunjukkan melalui slogan yang terdapat pada logo Indofood “The Symbol of Quality Foods” atau “Lambang Makanan Bermutu” yang mengandung

konsekuensi bahwa hanya produk bermutu yang dihasilkan. Produk bermutu tidak hanya diproduksi dari bahan baku pilihan, melainkan juga diproses secara higienis serta memenuhi unsur kandungan gizi dan halal.

Visi dan Misi Perusahaan

Visi : Menjadi perusahaan yang dapat memenuhi kebutuhan pangan dengan produk bermutu, berkualitas, aman untuk dikonsumsi, dan menjadi pemimpin di industri makanan.

Misi : Menjadi perusahaan transional yang dapat membawa nama Indonesia di bidang industri makanan.

g. PT Kalbe Farma Tbk.

Berdiri pada tahun 1966, Kalbe telah jauh berkembang dari usaha sederhana di sebuah garasi menjadi perusahaan farmasi terdepan di Indonesia.

Melalui proses pertumbuhan organik dan penggabungan usaha & akuisisi, Kalbe telah tumbuh dan bertransformasi menjadi penyedia solusi kesehatan terintegrasi melalui 4 kelompok divisi usahanya : Divisi obat resep (kontribusi 23%), Divisi Produk Kesehatan (kontribusi 18%), Divisi nutrisi (kontribusi 29%), serta Divisi distribusi and logistik (kontribusi 30%).

Keempat divisi usaha ini mengelola portofolio obat resep dan obat bebas yang komprehensif, produk-produk minuman energi dan nutrisi, serta usaha distribusi yang menjangkau lebih dari satu juta outlet diseluruh kepulauan Indonesia.

Dipasar Internasional, Perseroan telah ada di negara-negara ASEAN, Nigeria, dan Afrika Selatan, dan menjadi perusahaan produk kesehatan nasional yang dapat bersaing di pasar ekspor.

Sejak pendiriannya, Perseroan menyadari pentingnya inovasi untuk mendukung pertumbuhan suatu usaha. Kalbe telah membangun kekuatan riset dan pengembangan dalam bidang formulasi obat generik dan mendukung peluncuran produk konsumen dan nutrisi inovatif. Melalui aliansi strategis dengan mitra-mitra internasional, kalbe telah merintis beberapa riset dan pengembangan yang banyak terlibat dalam kegiatan riset mutakhir di bidang sistem penghantaran obat, obat kanker, sel punca dan bioteknologi.

Visi dan Misi Perusahaan

Visi : Menjadi perusahaan produk kesehatan Indonesia terbaik dengan skala internasional yang didukung oleh inovasi, merek yang kuat, dan manajemen yang prima.

Misi : Meningkatkan kesehatan untuk kehidupan yang lebih baik.

h. PT Lippo Karawaci Tbk.

Lippo Karawaci merupakan perusahaan terbesar berdasarkan catatan total aset. PT. Lippo Karawaci Tbk (LPKR), bergerak pada pembangunan properti, real estate, real estate perkotaan terutama untuk pengembangan kota satelit baru di Karawaci, Tangerang, Jawa Barat. LPKR menjadi perusahaan yang terdiservisikasi yang meliputi layanan kesehatan dan perhotelan.

Visi dan Misi Perusahaan

Visi : Menjadi perusahaan property terkemuka di Indonesia dan regional dengan tekad untuk mengubah kehidupan masyarakat luas menjadi lebih baik disemua bisnis dan senantiasa menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham.

Misi :

- 1) Memenuhi kebutuhan setiap aspek kehidupan masyarakat.
- 2) Mengembangkan produk-produk properti yang inovatif dan berkualitas.
- 3) Memperhatikan kebutuhan akan lingkungan social dan spiritual sehingga meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.

i. PT PP London Sumatra Indonesia Tbk.

Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk (LSIP) didirikan pada tanggal 18 Desember 1962 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1962.

Induk usaha dari Lonsum adalah Salim Ivomas Pratama Tbk / SIMP, dimana SIMP memiliki 59,48% saham yang ditempatkan dan disetor penuh Lonsum, sedangkan induk usaha terakhir dari Lonsum adalah First Pacific Company Limited, Hong Kong.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan LSIP bergerak di bidang usaha perkebunan yang berlokasi di Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Jawa, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara dan Sulawesi Selatan. Produk utama Lonsum adalah minyak kelapa sawit dan karet, serta kakao, teh dan benih dalam kuantitas yang lebih kecil.

Di samping mengelola perkebunannya sendiri, LSIP juga mengembangkan perkebunan di atas tanah yang dimiliki petani kecil setempat (perkebunan plasma) sesuai dengan pola perkebunan “inti-plasma” yang dipilih pada saat LSIP melakukan ekspansi perkebunan.

Visi dan Misi Perusahaan

Visi : Menjadi Perusahaan Agribisnis terkemuka yang menjadi berkelanjutan dalam hal tanaman, biaya dan lingkungan (3C) yang berbasis penelitian dan pengembangan.

Misi : Menambah nilai bagi Stakeholders di bidang Agribisnis.

j. PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Pada Tahun 1859, Perusahaan swasta Belanda, Firma L.I. Enthoven didirikan, Kemudian pada tahun 1950 oleh pemerintah Belanda Perusahaan tersebut diberi nama NV Overzeese Gas en Electriciteit Maatschapij (NV OGEM). Namun pada tahun 1958, Pemerintah Republik Indonesia mengambil alih kepemilikan Firma tersebut dan mengubah nama menjadi Penguasa Perusahaan Peralihan Listrik dan Gas (P3LG). Seiring dengan perkembangan pemerintahan Indonesia, pada tahun 1961 status perusahaan itu beralih menjadi BPU-PLN.

Pada tanggal 13 Mei 1965, berdasarkan peraturan Pemerintah No. 19/1965 perusahaan ditetapkan sebagai Perusahaan Negara dan dikenal sebagai Perusahaan Gas Negara (PGN). Kemudian berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 7 tahun 1984, perseroan berubah status hukumnya dari Perusahaan Negara (PN) menjadi Perusahaan Umum (Perum) atau perusahaan layanan masyarakat. Setelah itu status perusahaan diubah dari Perum menjadi Perseroan Terbatas yang dimiliki oleh Negara berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 37 tahun 1994 dan Akta Pendirian Perusahaan No. 486 tanggal 30 Mei 1996 yang diaktakan oleh notaris Adam Kasdarmaji, SH. Dua tahun berselang, jalur pipa transmisi Grissik – Duri sepanjang 536 km selesai dibangun pada tahun 1998.

Visi dan Misi Perusahaan

Visi : menjadi perusahaan kelas dunia dalam pemanfaatan gas dunia.

Misi : Meningkatkan nilai tambah perusahaan bagi stakeholder melalui: penguatan bisnis inti dibidang transportasi, niaga gas bumi dan pengembangannya. Pengembangan usaha pengelolaan gas. Pengembangan usaha jasa operasi, pemeliharaan dan keteknikan yang berkaitan dengan industri migas. Profitasi sumber daya dan aset perusahaan dengan mengembangkan usaha lainnya.

k. PT Summarecon Agung Tbk.

PT Summarecon Agung Tbk merupakan perusahaan properti yang berdiri sejak 1975 oleh keluarga Nagaria. Proyek pertama yang dikembangkan adalah daerah Kelapa Gading seluas surang lebih 10 ha. Kawasan Kelapa Gading awalnya hanyalah daerah rawa. Kini setelah lebih dari 30 tahun dibangun dan dikembangkan sebuah kota dinamis, gemerlap dan telah menjelma menjadi sebuah kota bisnis dan hunian terpadu yang dinamis dengan luas lebih dari 500 ha bernama Summarecon Kelapa Gading. Perusahaan terus berkembang pesat dan menjadi salah satu perusahaan properti terkemuka di Indonesia. PT Summarecon Agung didirikan berdasarkan akta Notaris No. 308, tanggal 26 November 1975 dan di sahkan oleh Ridwan Suselo S.H di Jakarta.

Visi dan Misi Perusahaan

Visi : Menjadi *crown jewel* diantara pengembang properti di Indonesia yang secara berkelanjutan memberikan ekonomi yang optimal kepada pelanggan

dan pemegang saham, serta juga berperan dalam menjaga lingkungan dan tanggung jawab sosial.

Misi :

- 1) Mendukung tumbuh kembangnya kewirausahaan.
- 2) Mempromosikan Jakarta sebagai daerah tujuan wisata belanja.
- 3) Memfasilitaskan kehidupan yang seimbang.
- 4) Melestarikan nilai-nilai keluarga.
- 5) Memandu transformasi setiap pelanggan kami.

1. PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.

PT Telekomunikasi Indonesia Tbk adalah penyedia layanan telekomunikasi dan jaringan terbesar di Indonesia. TELKOM menyediakan layanan InfoComm, telpon idak bergerak kabel (fixed wireline) dan telpon tidak bergerak nirkabel (fixed wirelles), layanan telpon seluler, data dan internet serta jaringan dan interkoneksi, baik secara langsung maupun melalui anak perusahaan.

Pada awalnya dikenal sebagai perusahaan swasta penyedia layanan pos dan telegraf atau dengan nama "JAWATAN". Pada tahun 1961 status jawatan diubah menjadi Perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi (PN Postel), PN Postel dipecah menjadi perusahaan Negara Pos dan Giro (PN Pos dan Giro), dan Perusahaan Negara Telekomunikasi (PN Telekomunikasi). Dan pada tahun 1974 PN Telekomunikasi disesuaikan menjadi Perusahaan Umum Telekomunikasi (Perumtel) yang menyelenggarakan jasa telekomunikasi nasional maupun jasa internasional. Pada tanggal 14 November 1995 diresmikan PT Telekomunikasi Indonesia sebagai nama perusahaan telekomunikasi terbesar di Indonesia.

Visi dan Misi Perusahaan

Visi : Menjadi perusahaan yang unggul dalam penyelenggaraan Telecommunication, Information, Media, Edutainment, dan Services (“TIMES”) dikawasan regional.

Misi :Meneyediakan layanan TIMES yang berkualitas tinggi dengan harga yang kompetitif. Menjadi model pengelolaan korporasi terbaik di Indonesia.

m. PT United Tractors Tbk.

PT United Tractors (UT) berdiri pada 13 Oktober 1972 dengan nama PT Astra Motor Work dan PT Astra Internasioanal Tbk sebagai pemegang saham mayoritas. Selanjutnya nama tersebut diubah menjadi PT United Tractors (UT). Segera setelah beroperasi UT memperoleh kepercayaan sebagai agen tunggal berbagai macam alat berat yang memiliki reputasi Internasional antara lain KOMATSU dari Komatsu Ltd, Japan yang sejak awal sudah menjadi perintis kerjasama dengan UT.

Sepanjang dasawarsa tahun 1970-an, UT yang telah mengembangkan industri pada areal seluas 20 ha di Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cukung. Jakarta Timur, terus membangun reputasi pemasar yang paling berorientasi ke service atau produk support. Untuk memenuhi kebutuhan pasar, sejak 1981 UT mulai melangkah ke bidang produksi. Selanjutnya UT mulai mendirikan beberapa Affiliated Company (Afco) yang semakin memperkokoh usaha yang digelutinya.

Visi dan Misi Perusahaan

Visi : Menjadi perusahaan kelas dunia berbasis solusi di bidang alat berat, pertambangan dan energi, untuk menciptakan manfaat bagi para pemangku kepentingan.

Misi :

- 1) Bertekad membantu pelanggan meraih keberhasilan melalui pemahaman usaha yang komprehensif dan interaksi berkelanjutan.
- 2) Menciptakan insan peluang bagi insan perusahaan untuk dapat meningkatkan status sosial dan aktualisasi diri melalui kinerjanya.
- 3) Menghasilkan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan melalui tiga aspek berimbang dalam hal ekonomi, sosial dan lingkungan.
- 4) Memberi sumbangan yang bermakna bagi kesejahteraan bangsa.

n. PT Unilever Indonesia Tbk.

PT Unilever Indonesia Tbk (perusahaan) didirikan pada 5 Desember 1933 sebagai Zeepabrieken N.V. Lever dengan akta No. 33 yang dibuat oleh Tn.A.H. van Ophuijsen, notaris di Batavia. Akta ini disetujui oleh Gubernur Jenderal van Negerlandsch-Indie dengan surat No. 14 pada tanggal 16 Desember 1933 PT Unilever Indonesia Tbk (perusahaan) didirikan pada 5 Desember 1933 sebagai Zeepabrieken N.V. Lever dengan akta No. 33 yang dibuat oleh Tn.A.H. van Ophuijsen, notaris di Batavia. Akta ini disetujui oleh Gubernur Jenderal van Negerlandsch-Indie dengan surat No. 14 pada tanggal 16 Desember 1933, terdaftar di Raad van Justitie di Batavia dengan No. 302 pada tanggal 22

Desember 1933 dan diumumkan dalam Javasche Courant pada tanggal 9 Januari 1934 Tambahan No. 3.

Perusahaan bergerak dalam bidang produksi sabun, deterjen, margarin, minyak sayur dan makanan yang terbuat dari susu, es krim, makanan dan minuman dari teh dan produk-produk kosmetik.

Visi dan Misi Perusahaan

Visi : Untuk meraih rasa cinta dan penghargaan dari Indonesia dengan menyentuh kehidupan setiap orang Indonesia setiap harinya.

Misi :

- 1) Kami bekerja untuk menciptakan masa depan yang lebih baik setiap harinya.
- 2) Kami membantu konsumen merasa nyaman, berpenampilan baik dan lebih menikmati hidup melalui brand dan layanan yang baik bagi mereka dan orang lain.
- 3) Kami menginspirasi masyarakat untuk melakukan langkah kecil setiap harinya yang bila digabungkan bisa mewujudkan perubahan besar bagi dunia.
- 4) Kami senantiasa mengembangkan cara baru dalam berbisnis yang memungkinkan kami tumbuh dua kali lipat mengurangi dampak terhadap lingkungan, dan meningkatkan dampak sosial.

o. PT Wijaya Karya Tbk.

WIKA dibentuk melalui proses Nasionalisasi perusahaan Belanda bernama Naamloze Vennotschap Technische Handel Maatschappij en Boubedijf

Vin en Co. Atau NV Vis en Co. Berdasarkan peraturan pemerintah No. 2 tahun 1960 dan surat keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Tenaga Listrik (PUTL) No. 5 tanggal 11 Maret 1960, dengan nama perusahaan Negara Bangunan Widjaja Karja. Kegiatan usaha WIKA pada saat itu adalah pekerjaan instalasi listrik dan pipa air. Pada awal Dasawarsa 1960-an, WIKA turut berperan serta dalam proyek pembangunan Gelanggang Olah raga Bung Karno dalam rangka penyelenggaraan Game Of the New Emerging Forces (GANEF0) dan Asian Games ke 4 di Jakarta.

Seiring berjalannya waktu, berbagai tahap pengembangan kerap kali dilakukan untuk terus tumbuh serta menjadi pengabdian WIKA bagi perkembangan bangsa melalui jasa-jasa konstruksi yang tersebar di berbagai penjuru negeri.

Visi dan Misi Perusahaan

Visi : Menjadi perusahaan tekemuka dalam industri konstruksi dan enjiniring di Asia Tenggara

Misi :Mempelopori pengembangan industri konstruksi dan enjiniring yang berkualitas dan memenuhi kepuasan semua pihak yang berkepentingan.

p. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)

PT. Indofood sukses makmur yang didirikan dengan nama PT. Panganjaya Intikusuma ditahun 1990, memiliki berbagai kegiatan usaha yang telh beroperasi sejak awal tahun delapan puluhan. Pada tahun 1994 mengganti nama menjadi PT. Indofood Sukses Makmur dan mencatatkaan saham di BEI.

Adapun Visi dan Misi PT. Indofood Sukses Makmur Tbk adalah sebagai berikut :

Visi : Perusahaan total *Food Solutions*.

Misi :

- 1) Memberikan solusi atas kebutuhan pangan yang berkelanjutan
- 2) Senantiasa meningkatkan kompetensi karyawan, proses produksi dan teknologi kami.
- 3) Memberikan kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat dan lingkungan secara berkelanjutan.
- 4) Meningkatkan *stakeholders values* secara berkesinambungan.

2. Deskripsi Data

Deskripsi data dilakukan pada perusahaan yang tergabung didalam index saham Jakarta Islamic Index (JII) di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2013-2017. Pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan metode *Purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu.

Kriterian perusahaan yang dijadikan sampel pada penelitian ini adalah :

- a. Perusahaan yang menganut sistem syariah yang menjadi anggota dari Jakarta Islamic Index di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
- b. Perusahaan yang menggunakan rasio-rasio keuangan yang digunakan sebagai pengukur variabel-variabel penelitian pada perusahaan Jakarta Islamic Index periode 2013-2017.
- c. Perusahaan yang tetap dan tidak tereliminasi setiap tahun di Jarkata Islamic Index selama periode 2013-2017.

Berdasarkan kriteria tersebut maka terdapat 15 perusahaan yang terpilih dari daftar perusahaan yang tergabung dalam index saham Jakarta Islamic Index di Bursa Efek Indonesia yang datanya sesuai kebutuhan penelitian ini. Variabel Independen yang digunakan pada penelitian ini adalah *Leverage* (X1), Profitabilitas (X2), dan ukuran perusahaan (X3). Dan variabel Dependen adalah Nilai Perusahaan (Y).

3. Statistik Deskriptif

a. Hasil uji data statistik deskriptif

Dalam penelitian ini hipotesis diuji dengan menggunakan Regresi Linear Berganda. Tujuannya yaitu untuk mengetahui apakah pengaruh variabel independent yang terdiri dari *Leverage*, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap variabel Dependent yaitu Nilai perusahaan.

Tabel 4.1

Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	75	,20	2,90	1,0265	,64244
ROA	75	,01	,72	,1113	,12803
Firmsize	75	28,05	33,32	31,2437	1,04725
TobinsQ	75	1,34	6,03	2,5098	1,19608
Valid N (listwise)	75				

Sumber : *Output SPSS, 2018*

Berdasarkan Output SPSS diatas, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

a) Leverage

Leverage ditunjukkan oleh proksi DER. Dari tabel 4.1 deskriptif statistik besarnya nilai *Leverage* pada 15 perusahaan sampel mempunyai nilai minimum atau perusahaan yang mempunyai nilai terendah terdapat pada PT PP London Sumatera Indonesia Tbk pada tahun 2013 sebesar 0,20 dan perusahaan yang memiliki nilai maksimum atau tertinggi adalah pada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk pada tahun 2013 sebesar 2,90 dengan rata-rata 2,5098 pada standart deviasi sebesar 1,19608. Nilai rata-rata (*mean*) lebih besar dari pada nilai standart deviasi $2,5098 > 1,19608$ ini menunjukkan bahwa nilai sebaran pada data adalah baik.

b) Profitabilitas

Profitabilitas ditunjukkan oleh proksi ROA. Dari tabel diatas statistik deskriptif besarnya nilai Profitabilitas pada 15 perusahaan sampel yang memiliki nilai minimum atau perusahaan yang memiliki nilai terendah terdapat pada PT Summarecon Agung Tbk pada tahun 2016 sebesar 0,01 dan perusahaan yang memiliki nilai maksimum atau tertinggi adalah pada PT Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2013 sebesar 0,72 dengan rata-rata 0,1113 standart deviasi sebesar 0,12803. Nilai rata-rata (*mean*) lebih kecil dari pada nilai standart deviasi $0,1113 < 0,12803$ maka nilai sebaran pada data ini tidak baik.

c) Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan yang ditunjukkan pada proksi SIZE. Dari tabel data diatas dapat dilihat bahwa besarnya ukuran perusahaan pada 15 perusahaan

sampel yang memiliki nilai minimum terdapat pada perusahaan PT AKR Corporindo Tbk pada tahun 2015 sebesar 28,05 dan perusahaan yang memiliki nilai maksimum atau tertinggi pada perusahaan PT Astra Internasional Tbk sebesar 33,32 pada tahun 2017 dengan rata-rata 31,2437 standart deviasi sebesar 1,04725. Nilai rata-rata (*mean*) lebih besar dari pada nilai standart deviasi $31,2437 > 1,04725$ maka nilai sebaran pada data ini adalah baik.

d) Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan yang diproksikan pada data 4.1 adalah Tobins'Q. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa besarnya nilai perusahaan pada 15 perusahaan yang menjadi sampel yang memiliki nilai minimum terdapat pada perusahaan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk pada tahun 2013 sebesar 1,34 dan perusahaan yang memiliki nilai tertinggi pada perusahaan PT PP London Sumatera Indonesia Tbk sebesar 6,03 pada tahun 2014 dengan rata-rata 2,5098 standart deviasi sebesar 1,19608. Nilai rata-rata (*mean*) lebih besar dari pada nilai standart deviasi maka nilai sebaran pada data ini adalah baik.

4. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Normalitas Data

1) Pendekatan Kolmogorov-Smirnov

Tabel 4.2

Hasil Uji Normalitas setelah Transformasi Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.63447301
Most Extreme Differences	Absolute	.120
	Positive	.120
	Negative	-.070
Kolmogorov-Smirnov Z		1.042
Asymp. Sig. (2-tailed)		.227

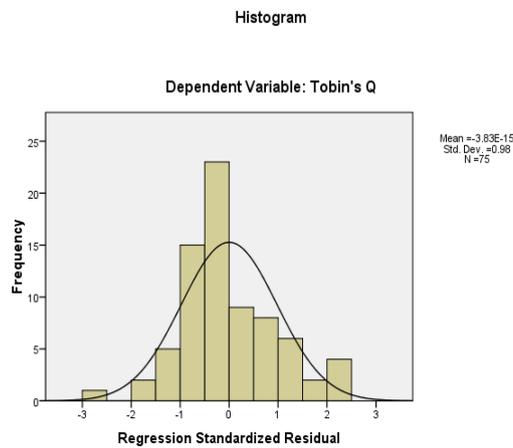
a. Test distribution is Normal.

sumber : *Output* SPSS 16, 2018

Berdasarkan hasil uji normalitas terlihat nilai K-S sebesar 1,042 dengan nilai signifikansi 0,227 yang menunjukkan nilai lebih besar dari 0,05 ($0,227 > 0,05$) yang menunjukkan nilai residual terdistribusi secara normal atau memenuhi asumsi klasik normalitas. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data dari *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan nilai perusahaan, sudah berdistribusi normal.

2) Pendekatan Grafik

Gambar 4.1 grafik histogram setelah transformasi data



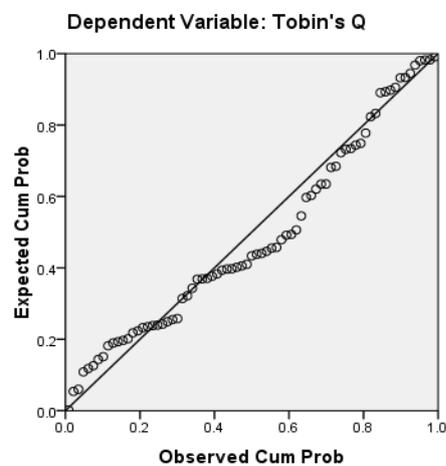
Gambar 4.1 grafik histogram setelah transformasi data

Sumber : *Output SPSS, 2018*

Berdasarkan gambar 4.1 grafik histogram memiliki kecembungan seimbang di tengah, sehingga dapat disimpulkan bahwa data telah berdistribusi normal.

3) Analisis Normal *Probability Plot*

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4.2 : grafik normal P-Plot setelah transformasi data

Sumber : *Output SPSS 16, 2018*

Berdasarkan hasil uji normalitas pada gambar 4.2 untuk Grafik P-Plot juga diketahui bahwa data yang berupa titik-titik mengikuti garis diagonal. Sehingga dapat juga disimpulkan bahwa data berdasarkan hasil uji P-Plot untuk uji normalitas juga sudah berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) dari hasil analisis dengan menggunakan SPSS. Menurut (Ghozali 2013 : 147) Apabila nilai *variance inflation factor* lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.3
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients			
	B	Std. Error	Tolerance	VIF
1(Constant)	20.603	2.495		
Leverage	-1.459	.121	.933	1.072
ROA	-.567	.656	.804	1.244
Ukuran Perusahaan	-.529	.079	.837	1.195

a. Dependent Variable: Tobin's Q

Sumber : *Output* SPSS 16, 2018

Pada table 4.3 menunjukkan bahwa berdasarkan hasil analisis dan pengujian terhadap 3 variabel bebas dinyatakan bahwa bebas dari gejala multikolinieritas. Hal ini dapat dijelaskan melalui hasil penelitian bahwa variabel memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 dan hasil perhitungan VIF seluruh variabel bebas kurang dari 10.

c. Uji Autokorelasi

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang dimulai dari tahun penelitian periode 2013-2017. Durbin Watson Uji ini dihitung berdasarkan jumlah selisih kuadrat nilai-nilai taksiran faktor-faktor gangguan yang berurutan. Salah satu cara mengidentifikasinya adalah dengan cara melihat nilai Durbin Watson (D-W) :

- 4) Nilai D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 5) Nilai D-W diantara -2 sampai 2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 6) Nilai D-W di atas 2 berarti ada autokorelasi negatif.

Tabel 4.4
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	.700

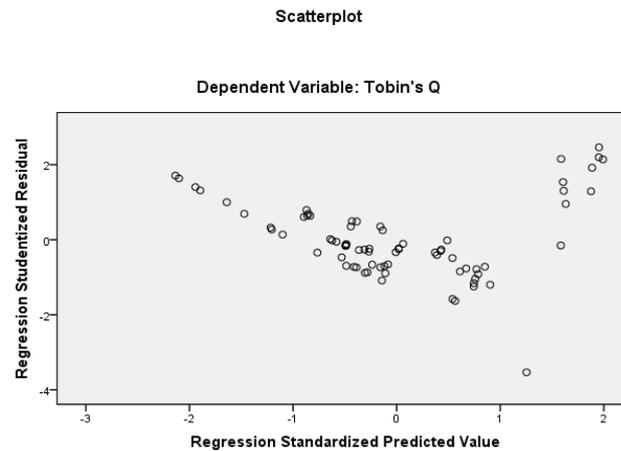
a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Leverage, ROA

b. Dependent Variable: Tobin's Q

Sumber : *Output SPSS 16, 2018*

Berdasarkan hasil *output* SPSS pada table 4.4 diketahui bahwa model regresi yang digunakan bebas dari autokorelasi yang dibuktikan dengan hasil perhitungan DW diantara -2 sampai 2 yaitu sebesar 0,700 sehingga model regresi yang digunakan layak untuk dilakukan pengujian.

d. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4.3 hasil uji heteroskedastisitas

Sumber : Output SPSS 16, 2018

Berdasarkan gambar 4.3 dapat diketahui bahwa titik-titik yang menunjukkan data dari penelitian ini tidak membentuk pola tertentu, dimana titik-titik tersebut menyebar secara acak diatas dan dibawah titik nol pada sumbu Y dan pada sumbu X. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji tidak terjadi heterokedastisitas.

5. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji t untuk menguji hipotesis secara parsial

Uji parsial (t) menunjukkan seberapa jauh variabel bebas secara individual menerangkan variasi pengujian ini dilakukan menggunakan tingkat signifikansi 5%. Hipotesis (H_a) diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang memiliki arti bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila nilai signifikansi $t > 0,05$ artinya terdapat

pengaruh yang signifikan antara satu variabel terhadap variabel terikat.

Untuk mencari t_{tabel} dapat menggunakan rumus berikut ini :

$$t_{tabel} = t\left(\frac{\alpha}{2}\right); df(n - 2)$$

Untuk mencari t_{tabel} digunakan $\alpha=5\%$ (0,05) , sehingga didapat $t(0,025); df(87) = 1,99210$. Jadi didapatkan nilai dari t_{tabel} adalah sebesar 1,99210. Hasil pengujian dapat dilihat dari angka-angka hasil dari pengolahan data menggunakan SPSS sebagai berikut :

Tabel 4.5
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.603	2.495		8.257	.000
	Leverage	-1.459	.121	-.784	-12.019	.000
	ROA	-.567	.656	-.061	-.864	.391
	Ukuran Perusahaan	-.529	.079	-.463	-6.733	.000

a. Dependent Variable: Tobin's Q

Sumber : *Output SPSS 16, 2018*

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel *leverage*, Pofitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan secara parsial. Berikut merupakan hasil dari uji t :

Berdasarkan tabel 4.5 diuraikan masing-masing pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen yang digunakan sebagai variabel penelitian adalah sebagai berikut :

- 1) Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Didapatkan t_{hitung} sebesar -12,019 sedangkan pada t_{tabel} sebesar 1,99210 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 sehingga dapat dirumuskan -12,019 < 1,99210 dan signifikansi 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang memiliki arti bahwa *Leverage* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

2) Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Didapatkan t_{hitung} sebesar -0,864 sedangkan pada t_{tabel} sebesar 1,99210 dan nilai signifikansi sebesar 0,391 sehingga dapat dirumuskan -0,864 < 1,99210 dan signifikansi 0,391 > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang memiliki arti bahwa profitabilitas tidak berpengaruh secara tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

3) Pengaruh *Firm Size* terhadap Nilai Perusahaan

Didapatkan t_{hitung} sebesar -6,733 sedangkan pada t_{tabel} sebesar 1,99210 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 sehingga dapat dirumuskan -6,733 < 1,99210 dan signifikansi 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang memiliki arti bahwa *firm size* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

b. Uji F Untuk Menguji Hipotesis Secara Simultan

Uji F dilakukan dengan cara membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dimana apabila hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima karena variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap

variabel dependen. Adapun rumus yang digunakan untuk mencari F_{tabel} yaitu :

$$F_{tabel} = F(\alpha); df(k); df(n)$$

Untuk mencari F_{tabel} digunakan $\alpha=5\%$ (0,05) maka, nilai $F_{tabel} = F(0,05); df(3); df(75)$ sehingga didapat nilai F_{tabel} sebesar 2,73. Adapun untuk melihat hasil pengujian dapat dilihat dari angka-angka perhitungan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.6
Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	76.075	3	25.358	60.440	.000 ^a
	Residual	29.789	71	.420		
	Total	105.865	74			

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Leverage, ROA

b. Dependent Variable: Tobin's Q

Sumber : Output SPSS 16, 2018

Dari tabel 4.6 dapat dilihat bahwa F_{hitung} sebesar 60,440 dan nilai signifikansi 0,000. Dari hasil perhitungan yang ada, maka dapat disimpulkan bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $60,440 > 2,73$ dengan taraf signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu H_a diterima dan H_0 ditolak. Dari hasil perhitungan dapat diartikan bahwa *leverage*, Profitabilitas , dan *Firm Size* secara bersama-sama berpengaruh terhadap variable Nilai Perusahaan.

c. Uji Determinasi

Didalam penelitian ini dilakukan uji koefisien determinasi yang bertujuan untuk mengukur seberapa jauh variabel independen mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen yang digunakan didalam penelitian ini. Hasil pengujian ini dapat dilihat dari angka-angka hasil *ouput* SPSS model summary khususnya angka *R Square* pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.7
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.848 ^a	.719	.707	.64774	.700

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Leverage, ROA

b. Dependent Variable: Tobin's Q

Sumber : *Output* SPSS 16, 2018

Pada tabel diatas dapat dilihat besarnya angka R Square sebesar 0,719. Angka tersebut digunakan untuk melihat besarnya pengaruh variabel leverage, profitabilitas, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama dengan cara menghitung koefisien determinasi dengan menggunakan rumus berikut :

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Dari rumus diatas maka didapatkan nilai hitung koefisien determinasi sebagai berikut :

$$KD = R^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,719 \times 100\%$$

$$KD = 71,9\%$$

Dari hasil perhitungan diatas maka dapat disimpulkan bahwa besar pengaruh *leverage*, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama terhadap Nilai Perusahaan adalah sebesar 71,9%. Sedangkan sisanya 28,1% (100% - 71,9%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Adapun variabel lainnya seperti kebijakan dividen, struktur modal dan dengan variabel yang berhubungan dengan Nilai Perusahaan dan lain sebagainya atau dengan menggunakan penelitian dengan model yang berbeda misalnya dengan menggunakan model *rank spearman*, *evIEWS* dan lain sebagainya.

B. Hasil Pembahasan

1. Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah *leverage* secara parsial mempunyai pengaruh positif secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang ada di dalam Jakarta Islamic Index yang terdaftar di BEI periode 2013-2017. Dari hasil perhitungan, maka diperoleh nilai untuk *leverage* t_{hitung} sebesar -12,019 sedangkan pada t_{tabel} sebesar 1,99210 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 sehingga dapat dirumuskan -12,019 < 1,99210 dan signifikansi 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang memiliki arti bahwa *Leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Penelitian Mahendra (2011) yang mengatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah Profitabilitas secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang ada di dalam Jakarta Islamic Index yang terdaftar di BEI periode 2013-2017. Didapatkan t_{hitung} sebesar -0,864 sedangkan pada t_{tabel} sebesar 1,99210 dan nilai signifikansi sebesar 0,391 sehingga dapat dirumuskan $-0,864 < 1,99210$ dan signifikansi $0,391 < 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang memiliki arti bahwa profitabilitas tidak berpengaruh secara tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Allazy (2012) menemukan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang ada di dalam Jakarta Islamic Index yang terdaftar di BEI periode 2013-2017. Didapatkan t_{hitung} sebesar -6,733 sedangkan pada t_{tabel} sebesar 1,99210 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 sehingga dapat dirumuskan $-6,733 < 1,99210$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang memiliki arti bahwa *firm size* berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ayu dan Ary (2013) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4. Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah *Leverage*, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan secara simultan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang ada di dalam Jakarta Islamic Index yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.

Dari hasil perhitungan *output* SPSS dapat dilihat bahwa F_{hitung} sebesar 60,440 dan nilai signifikansi 0,000. Dari hasil perhitungan yang ada, maka dapat disimpulkan bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $4,178 > 2,73$ dengan taraf signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu H_a diterima dan H_0 ditolak. Dari hasil perhitungan dapat diartikan bahwa *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel Nilai Perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dan dipaparkan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang ada didalam Jakarta Islamic Index yang terdaftar di BEI, periode 2013-2017.
2. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang ada didalam Jakarta Islamic Index yang terdaftar di BEI, periode 2013-2017.
3. Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang ada didalam Jakarta Islamic Index yang terdaftar di BEI, periode 2013-2017.
4. *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel Nilai Perusahaan pada perusahaan yang ada di dalam Jakarta Islamic Index yang terdaftar di BEI, periode 2013-2017.

B. SARAN

Adapun saran yang dapat penulis berikan untuk melakukan pembenaran kembali dimasa yang akan datang adalah sebagai berikut :

1. Bagi Calon Investor

Investor sebaiknya lebih mewaspadaai nilai laba dengan memperhatikan nilai ROA sebelum memutuskan untuk menginvestasikan modalnya pada suatu perusahaan. Karena nilai ROA menunjukkan besarnya *return* yang diperoleh dari suatu perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Agar lebih meningkatkan kembali kinerja perusahaan setiap tahun nya agar mampu bersaing dan mampu memperoleh kepercayaan investor sehingga memudahkan perusahaan dalam memperoleh modal.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Agar menambahkan beberapa variabel yang berhubungan dengan Nilai Perusahaan atau dengan mengubah model penelitian seperti dengan menggunakan *rank spearman* atau dengan menggunakan *eviews* dan lain sebagainya.

4. Bagi Universitas

Besar harapan bagi universitas agar lebih banyak lagi menyediakan referensi sebagai bahan pembelajaran mengenai nilai perusahaan yang menurut saya kurang adanya referensi tersebut dan masih kurang memadai.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfredo Mahendra.(2011). *Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan (kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating) Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI*. Universitas Udayana.
- Analisa, Yangs. (2011). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2008).
- Arthur J. Keown. (2010). *Basic Financial Manajement*, Diterjemahkan oleh Chaerul D. Djakman, 2010, Edisi 10, Buku 2, Jakarta: Salemba Empat.
- Astriani, Eno Fuji. (2014). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan *Invesment Opportunity Set* Terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Ardian, N. (2019). Pengaruh Insentif Berbasis Kinerja, Motivasi Kerja, Dan Kemampuan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai UNPAB. *JEpa*, 4(2), 119-132.
- Dewi, Ayu Sri Mahatma Dan Ary Wirajaya. (2013). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 4.2(2013):358-372.
- Ghozali, Imam. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi Keempat. Semarang; Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang; Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hardyanti, Nia. (2012). Analisa pengaruh *Insider Ownership*, *Leverage*, *Profitabilitas*, *Firm Size* dan *Dividen Payout Ratio* terhadap Nilai Perusahaan. *Skripsi*. UNDIP
- Hidayat, R. (2018). Kemampuan Panel Auto Regressiv Distributed Lag Dalam Memprediksi Fluktuasi Saham Property And Real Estate Indonesia. *JEpa*, 3(2), 133-149.
- Herawaty,Vinolla. (2008). “Peran Praktek Corporate Governance sebagai Moderating Variabel dari Pengaruh Earning Manajement terhadap Vol.10, No.2, pp.97-108.

- Kasmir. (2011). *Analisis Laporan Keuangan* : Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kusumajaya. (2011). *Jurnal Akuntansi : Pengaruh Struktur Modal & Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas & Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*.
- Manulang, Marihot., & Pakpahan, Manuntun (2014). *Metodologi Penelitian*, Bandung : Ciptapustaka Media Jakarta:Salemba Medika.
- Prasetyorini, B. F., (2013), Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan, *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(1), 183-196.
- Ritonga, H. M., Hasibuan, H. A., & Siahaan, A. P. U. (2017). Credit Assessment in Determining The Feasibility of Debtors Using Profile Matching. *International Journal of Business and Management Invention*, 6(1), 73079.
- Ritonga, H. M., Setiawan, N., El Fikri, M., Pramono, C., Ritonga, M., Hakim, T., ... & Nasution, M. D. T. P. (2018). Rural Tourism Marketing Strategy And Swot Analysis: A Case Study Of Bandar PasirMandoge Sub-District In North Sumatera. *International Journal of Civil Engineering and Technology*, 9(9).
- Rossanty, Y., & Putra Nasution, M. D. T. (2018). Information search and intentions to purchase: the role of country of origin image, product knowledge, and product involvement. *Journal of Theoretical & Applied Information Technology*, 96(10).
- Rossanty, Y., Hasibuan, D., Napitupulu, J., Nasution, M. D. T. P., & Rahim, R. (2018). Composite performance index as decision support method for multi case problem. *Int. J. Eng. Technol*, 7(2.29), 33-36.
- Sartono, Agus, (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi 4, BPFE:Yogukarta.
Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Semarang
- Sugiono. (2011). *Metode Penelitian Bisnis Alfabeta*, CV: Bandung.
- Weston, Fred J., and Copeland,Thomas. (2010). *Manajemen Keuangan*. Edisi kesepuluh. Jakarta. Binarupa Aksara.
- Wibowo, R., & Aisjah, Siti., (2014), Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan, *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya*.

Zuraedah, Isnaeni Ken. (2010). Pengaruh Kinerja Terhadap Nilai Perusahaan dengan pengungkapan CSR sebagai Variabel Pemoderasi. Skripsi. Jakarta:FE UPN Veteran.

<https://tipsserbaserbi.blogspot.co.id/2016/03/macam-macam-rasio-keuangan-dan-rumusnya.html?m=1> diakses pada 05 April 2018 pukul 19.00 WIB

www.idx.co.id diakses pada 25 Januari 2018 pukul 20.00 WIB